

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN
TERHADAP BETA SAHAM PERUSAHAAN
YANG TERCATAT DI BEJ**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Sri Handayani
No. Mahasiswa : 97312319

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2004**

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN
TERHADAP BETA SAHAM PERUSAHAAN
YANG TERCATAT DI BEJ**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
Mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi
Pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Sri Handayani
No. Mahasiswa : 97312319

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2004**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman /sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, April 2004

Penyusun

(Sri Handayani)

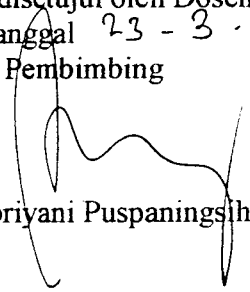
ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN
TERHADAP BETA SAHAM PERUSAHAAN
YANG TERCATAT DI BEJ

Hasil Penelitian

Diajukan oleh :

Nama : Sri Handayani
No. Mahasiswa : 97312319
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal 23 - 3 - 04
Dosen Pembimbing


(Dra. Abriyani Puspaningsih, M.si, Ak)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

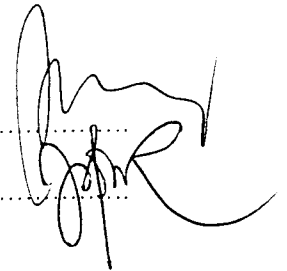
ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP BETA SAHAM PERUSAHAAN
YANG TERCATAT DI BEJ

Di susun Oleh: SRI HANDAYANI
Nomor mahasiswa: 97312319

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal : 7 April 2004

Penguji/Pembimbing Skripsi : DRA. ABRIYANI PUSPANINGSIH, M.SI, AK

Penguji : DRS. JOHAN ARIFIN, M.SI



Mengetahui
Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Dr. Suwarsono, MA



MOTTO

- *“Dan kami mudahkan engkau ke jalan yang mudah “ (Al A’la :8)*
- *“Sesungguhnya disamping kesulitan terdapat pula kemudahan”
(Al Insyirah: 3)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan untuk

Bapak dan ibu yang ku cintai

Eyang kakung dan Eyang putri yang aku cintai

Adikku Ani,, Hanan, dan Anton

Yang tercinta M Rivaldi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP BETA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERCATAT DI BEJ

Skripsi ini disusun sebagai syarat memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun menerima bantuan dari berbagai pihak. Maka dengan kesempatan ini penyusun ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Lutfi Hasan, M.Sc, selaku rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Drs. H. Suwarsono, MA, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan izin untuk menyusun skripsi.
3. Ibu Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si, Ak, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak, Ibu yang telah banyak memberikan dorongan moril maupun materiil kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Eyang kakung dan eyang putri yang telah banyak memberikan dorongan moril maupun materiil kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

6. Adikku Ani, Hanan Zindu dan Deny Anton, Aldi, Tante Yuni, Om Win, Om Totok, Om Wowo yang telah memberi dorongan moril kepada penulis.
7. Temanku Dian yang telah meluangkan waktu untukku. Istie, Yusi, Nilam, Dewi yang selalu menemani aku. Serta Uchenk yang telah banyak memberi dorongan moril.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberi bantuan moril.

Penyusun berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi berbagai pihak. Dan penyusun menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga penyusun mengharapkan kritik serta saran yang membangun, dan akhirnya penulis ucapkan teria kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, Maret 2004

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman	
Judul.....	i
Halaman Pernyataan bebas Plagiarisme.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Berita Acara Ujian.....	iv
Halaman motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah.....	3
1.3. Batasan Masalah.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
1.6. Hipotesis.....	4
1.7. Metodologi Penelitian.....	4
1.8. Hasil Penelitian terdahulu.....	7
1.9. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1. Pengertian Investasi.....	10
2.2. Tingkat Keuntungan.....	12
2.3. Resiko.....	14

2.4. Beta Saham.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
3.1. Populasi dan Sampel.....	23
3.2. Metode Pengumpulan data.....	25
3.3. Metode Analisa data.....	25
3.4. Tahap-Tahap Analisa Data.....	25
BAB IV ANALISA DATA.....	34
4.1. Beta Saham.....	34
4.2. Financial Leverage.....	35
4.3. Operating Leverage.....	37
4.4. Assets Growth.....	39
4.5. Earning Variability.....	41
4.6. Pengujian Asumsi Klasik.....	42
4.7. Pengujian Hipotesa.....	43
4.7.1. Pengujian Secara Parsial.....	44
4.7.2. Pengujian Secara Bersama-sama.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1. Kesimpulan.....	50
5.2. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel

3.1. Sampel Perusahaan.....	24
3.2. Tingkat Keuntungan Saham Semen Cibinong.....	26
3.3. Tingkat Keuntungan Pasar	28
4.1. Beta Saham.....	34
4.2. Hasil Perhitungan Financial Leverage Tahun 2000.....	36
4.3. Hasil Perhitungan Operating Leverage Tahun 2000.....	38
4.4. Hasil Perhitungan Assets Growth Tahun 2000.....	40
4.5. Hasil perhitungan Earning Variability.....	41
4.6. Hasil Uji T.....	43
4.7. Hasil Uji F.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	
2.1. Resiko Dalam Portofolio.....	15
2.2. Penggambaran Beta.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Harga Saham Dan Index Harga Saham Gabungan.....	53
2. Tingkat Keuntungan Saham.....	62
3. Regresi Beta Saham.....	72
4. Perhitungan Financial leverage, Operating Leverage, assets growth, dan Earning Variability tahun 2000- 2002.....	125
5. Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun 1999-2002.....	134
6. Regresi Uji Asumsi Klasik.....	143
7. Uji T.....	148

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang masalah

Pasar modal (bursa saham) merupakan salah satu alternatif sumber modal atau pendanaan perusahaan dalam mengembangkan usahanya. Selain perusahaan mendapatkan tambahan dana, investor dapat menginvestasikan uangnya ke perusahaan tersebut dengan cara membeli saham perusahaan tersebut. Dalam melakukan sebuah investasi pada dasarnya menyangkut pengharapan dimasa yang akan datang. Di mana masa yang akan datang tersebut mempunyai sifat yang tidak pasti. Bagi para investor, dan juga para pelaku pasar modal prinsip dasar yang harus dipahami dalam suatu keputusan investasi adalah *trade-off* antara return dan risk yang menggambarkan adanya hubungan positif diantara keduanya. Semakin tinggi return yang terdapat pada suatu saham, maka semakin tinggi juga resiko yang melekat pada suatu saham. Dan sebaliknya, semakin rendah return yang terdapat pada suatu saham, maka semakin rendah resiko yang melekat pada saham tersebut..

Return dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh dari setiap alternatif akuntansi. Namun terkadang return yang diharapkan (*expected return*) dalam periode tertentu atas investasinya, belum tentu sama dengan return yang sesungguhnya (*Realized return*). Hal yang demikianlah yang dinamakan resiko.

Untuk mengurangi tingkat resiko yang dihadapi saat berinvestasi, maka investor harus memiliki suatu pengetahuan tentang resiko sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

Dalam berinvestasi investor menghadapi dua macam resiko, yaitu yang bersifat sistematis dan resiko yang bersifat tidak sistematis. Resiko sistematis adalah resiko yang selalu ada dan tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi. Resiko ini disebabkan oleh kejadian-kejadian diluar kegiatan perusahaan seperti inflasi, resesi, kebijakan pajak, kebijakan moneter dan lain sebagainya. Sedangkan resiko tidak sistematis adalah resiko yang dapat dihilangkan dengan diversifikasi.

Resiko sistematis dapat diukur dengan menggunakan beta (β). Beta merupakan parameter yang mengukur perubahan return yang diharapkan dari suatu saham. Perubahan ini diukur dengan menggunakan indeks pasar. Beta suatu saham dimungkinkan untuk selalu berubah.

Namun untuk memprediksikan beta dimasa yang akan datang diperlukan suatu informasi mengenai sekuritas bersangkutan. Dimana informasi tersebut dapat memberikan gambaran keadaan perusahaan. Dengan adanya informasi tersebut para investor dapat meramalkan laba yang diterima serta return dan resiko.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah rasio keuangan (*financial leverage, operational leverage, earning ariability, assets growth*) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap beta saham perusahaan?
- b. Apakah rasio keuangan (*financial leverage, operational leverage, earning ariability, assets growth*) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap beta saham perusahaan?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini menganalisis hubungan antara rasio-rasio keuangan terhadap beta saham perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial leverage, operational leverage, earning ariability, assets growth*, sedangkan ukuran beta saham menggunakan koefisien regresi antara tingkat keuntungan perusahaan dengan tingkat keuntungan pasar.

1.4. Tujuan penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap beta saham perusahaan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Membantu para pelaku pasar modal dalam mengambil keputusan investasi dalam kaitannya dengan resiko dan return.
- b. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan.

1.6. Hipotesis

Dalam penelitian ini , hipotesa alternatif yang diajukan adalah :

- H1 : Ratio keuangan *financial leverage* mempunyai pengaruh terhadap beta saham.
- H2 : Ratio keuangan *operational leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap beta saham.
- H3 : Rasio keuangan *assets growth* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap beta saham.
- H4 : Rasio keuangan *earning variability* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap beta saham.
- H5 : Ratio keuangan (*financial leverage, operational leverage, assets growth, earning variability*) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap beta saham.

1.7. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai pendekatan penelitian yang dilakukan, jenis sample, data yang digunakan, model analisis serta pengujian yang dilakukan.

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian empiris dari PT Bursa Efek Jakarta dengan data tahun 2000 sampai dengan tahun 2002.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh saham yang termasuk dalam perusahaan manufaktur yang tercatat di BEJ pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2002. Sedangkan sampel yang diambil sebagai obyek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Jakarta, sahamnya merupakan saham yang aktif diperdagangkan di BEJ selama masa penelitian, melakukan publikasi laporan keuangan dengan tahun buku 2000 sampai dengan tahun 2002. Indeks Harga Saham Gabungan, serta harga saham perbulan selama tahun 2000 sampai tahun 2002. Dan tidak terjadi right issue, stock split dan lain-lain yang mempunyai pengaruh terlalu besar terhadap perubahan harga saham.

3. Metode analisis

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$\beta = \beta + \alpha_1 X_{1it} + \alpha_2 X_{2it} + \alpha_3 X_{3it} + \alpha_4 X_{4it} + \dots + \alpha_n X_{nit} + U$$

dimana β = beta saham

α = konstanta

$\alpha_1, \alpha_2, \dots, \alpha_n$ = koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

$X_{1it}, X_{2it}, \dots, X_{nit}$ = variabel independen ke i

U = disturbance error

Beta saham dihitung dengan Single Index Model, dengan rumus :

$$R_i = \alpha_i + \beta_i (R_m) + e_i$$

Dimana

R_i = tingkat keuntungan saham ke I

α_i = konstanta

β_i = Beta saham I

R_m = tingkat keuntungan pasar

E_i = disturbance error

Sementara itu variabel independent dalam penelitian ini adalah : *financial leverage, operational leverage, assets growth, dan earning variability*. Untuk mengetahui arti hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, perlu dilakukan uji hipotesis secara parsial dan serempak. Pengujian koefisien regresi secara serempak dilakukan dengan menggunakan uji F, dengan rumus :

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / k-1}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Sedangkan hipotesis koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan menggunakan Uji T dengan rumus :

$$T \text{ hitung} = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

1.8. Hasil Penelitian terdahulu

Secara empiris, bukti adanya hubungan antara resiko dan return dapat dilihat pada hasil-hasil penelitian dilakukan dipasar modal yang telah dilakukan sebelumnya. Beberapa peneliti tersebut antara lain :

- a. Sharpe dan Cooper (1972), meneliti hubungan antara resiko dan pengembalian dengan mengelompokkan portofolio sebanyak 10 kelompok yang mempunyai resiko (yang diukur dengan beta) terendah sampai yang tertinggi. Dari hasil pengamatannya, didapatkan

kenyataan bahwa portofolio yang mempunyai resiko kecil mempunyai pengembalian yang rendah, dan untuk portofolio yang lebih beresiko juga mempunyai pengembalian yang tinggi.

- b. Levy (1974) atas pengamatannya terhadap beta dan return mingguan dari 500 saham pada tahun 1961 hingga tahun 1970, dan ia menghubungkan beta dengan return, dan keadaan pasar sebagai varriabel moderator. Hasil pengamatannya adalah bahwa korelasi beta dan return adalah positif dalam pasar yang bullish, tetapi korelasinya negatif dalam pasar yang bearsh, dan tidak berkorelasi dalam pasar yang normal.
- c. Chan dan Lakonishok (1993) mendukung temuan Sharpe dan Cooper.
- d. Fant dan Petterson (1995) menunjukkan bahwa beta dan return tidak ada hubungan. Menurut mereka size dan *Book to Market Equity* perusahaan yang mempunyai hubungan dengan return, yaitu hubungan negative antara size dengan return, dan hubungan positive antara *Book to Market Equity* dengan return.

1.9. Sistematika penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesa, penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi teori investasi yang terdiri tentang pengertian investasi, keputusan investasi, pasar uang dan pasar modal, teori portofolio, resiko investasi saham, return saham, beta saham, dan regresi antara resiko dan tingkat keuntungan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, meliputi : populasi dan sample, jenis data penelitian, metode pengumpulan data, metode analisa data dan alat yang digunakan.

BAB IV : ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai penganalisaan data dan hasil analisisnya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan saran-saran yang diperlukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Investasi

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu yang lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa-masa yang akan datang. Keputusan penanaman modal dapat dilakukan oleh orang perorangan atau lembaga, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang yang mempunyai kelebihan dana. Pihak ini kemudian disebut investor.

Investasi dalam arti luas terdiri dari dua bagian utama, yaitu investasi dalam bentuk aktiva riil (*real assets*) dan investasi dalam bentuk surat-surat berharga atau sekuritas (*marketable securities* atau *financial assets*). Aktiva riil adalah aktiva berwujud seperti emas, perak, intan, barang-barang seni real assets. Sedangkan aktiva finansial adalah surat-surat berharga yang pada dasarnya merupakan klaim atas aktiva riil yang dikuasai suatu entitas seperti membeli sertifikat deposito, saham, obligasi, atau sertifikat reksadana. Diantara kedua jenis investasi tersebut dalam penulisan ini hanya membahas finansial saja.

Pemilikan saham finansial dalam rangka investasi pada sebuah institusi atau perusahaan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu investasi langsung (*direct investing*) dan investasi tidak langsung (*indirect investing*). Investasi langsung diartikan sebagai suatu pemilikan surat-surat berharga secara langsung dalam suatu

perusahaan yang telah mempunyai portofolio aktiva-aktiva keuangan dari perusahaan lain, perusahaan investasi (*investment company*) berfungsi sebagai perantara.

Orang yang memiliki modal untuk melakukan investasi disebut investor. Ada tiga jenis investor (Suad Husnan, 1998: 129), yaitu :

- a. *Risk seeking* (investor yang menyukai resiko)
- b. *Risk averse* (investor yang menghindari resiko)
- c. *Neutral* (investor yang netral)

Untuk melakukan sebuah investasi saham , para investor banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

- a. Fundamental

Fundamental adalah faktor yang berasal dari intern emiten dengan memberikan perhatian pada perkembangan emiten dalam meraih laba, kemampuan manajemen miten, prospek pemasaran emiten, dan kebijakan-kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan strategi pemasaran emiten.

- b. *Corporate action*

Corporate action adalah tindakan setiap emiten yang memberikan hak kepada seluruh pemegang saham dari jenis dan kelas yang sama.

- c. Makro ekonomi

kondisi perekonomian keseluruhan dapat mempengaruhi pergerakan nilai saham maupun Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang ada dibursa.

d. Stabilitas politik

Kestabilan politik akan membawa pengaruh positif terhadap pergerakan nilai saham seperti tindakan pemerintah yang didukung pasar maka akan direspon positif oleh pasar. Dan akan berlawanan jika berada dalam kondisi bencana alam, deskraktif, pertikaian di masyarakat, kekacauan system hukum, dan lain sebnagainya.

Dari sekian faktor diatas, investasi saham ditujukan untuk memperoleh :

a. *Capital gain*

Capital gain yaitu selisih positif antara harga beli saham dengan kenaikan harga pasar saham yang diditunjukkan dalam harga jual.

b. *Devidend yield*

Devidend yield adalah kemampuan dari operasi emiten (*earning after tax*) yang dibagikan kepada pemegang saham minimal satu kali selama satu tahun dengan perjanjian yang telah diberikan oleh emiten sebelumnya melalui prospektus atau rapat umum pemegang saham.

2.2 Tingkat keuntungan (return)

Return saham merupakan income yang diperoleh oleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya pada perusahaan tertentu. Return saham dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu : return realisasi (*realized return*) dan return ekspektasi (*expected return*). Return realisasi adalah return yang sudah terjadi yang

dihitung berdasarkan data histories. Return realisasi ini penting dalam mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan return dan resiko di masa yang akan datang. Return ekspektasi merupakan return yang diharapkan terjadi dimasa yang akan datang dan masih bersifat tidak pasti.

Ada dua keuntungann yang diperoleh dari invesatasi saham pasar modal yaitu deviden dan *capital gain*. Deviden adalah bagian dari laba yang diberikan emitten kepada para pemegang sahamnya. Pembagian deviden tergantung pada RUPS dan kondisi perusahaan. Sedangkan *capital gain* merupakan selisih antara harga saat menjual dengan harga saat membeli. *Capital gain* sangat dipengaruhi oleh faktor fundamental seperti potensi penjualan, deviden, laba dan faktor teknikal seperti informaasi harga yang relevan, dalam penelitian ini kita menghitung return berdasar perubahan harga saham yaitu :

$$\text{Return (Ri)} = \frac{P_{t+1}-P_t}{P_t}$$

Keterangan :

P_{t+1} = harga saham di akhir periode (penutupan per bulan) t

P_t = harga saham di awal periode t

Sedangkan untuk mengetahui return rata-rata :

$$A(R_i) = \frac{\sum R_i}{N}$$

Keterangan :

$A(R_i)$ = tingkat return rata-rata saham I

$$\begin{aligned}\sum R_i &= \text{Jumlah return (keuntungan)} \\ N &= \text{banyaknya peristiwa yang terjadi}\end{aligned}$$

2.3 Resiko

Hampir semua investasi mengandung unsur risiko. Para investor harus menyadari bahwa keuntungan yang diharapkan mungkin dapat dicapai tetapi mungkin juga tidak. Ini merupakan faktor risiko yang harus dihadapi dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh sebab itu, risiko dapat diartikan sebagai suatu kemungkinan keuntungan yang sesungguhnya terjadi lebih kecil dibandingkan dengan keuntungan yang diharapkan (Brigham dan Gapenski, 1993 : 36). Dan pada umumnya investasi yang mempunyai tingkat keuntungan yang rendah juga mempunyai risiko yang rendah, begitu pula apabila suatu investasi mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi konsekuensinya tingkat risiko yang harus ditanggung juga tinggi.

Karena pemodal menghadapi kesempatan investasi yang berisiko, pilihan investasi tidak dapat hanya mengandalkan pada tingkat keuntungan yang diharapkan tetapi juga harus mempertimbangkan kemungkinan risiko yang harus dihadapi.

Ada dua jenis risiko (Suad Husnan, 1998;200) yaitu :

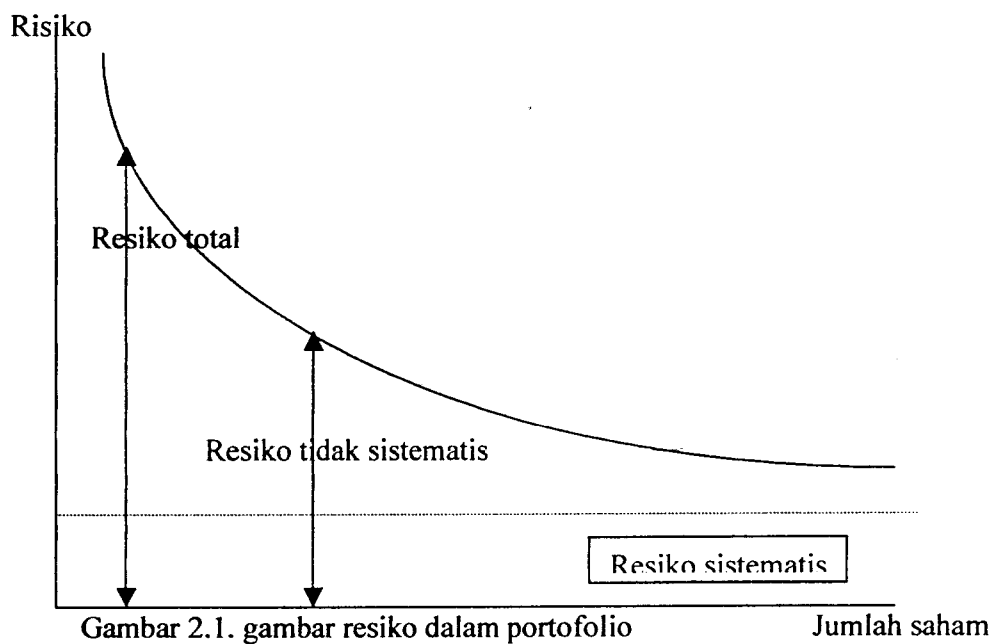
a. Risiko sistematis.

Yaitu risiko yang selalu ada dan tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi. Risiko sistematis disebut juga sebagai risiko pasar (*market*

risk) karena disebabkan oleh factor-faktor di luar perusahaan yang mempengaruhi banyak perusahaan yang beroperasi.

b. Risiko tidak sistematis.

Yaitu risiko yang bias dihilangkan dengan diversifikasi. Dengan demikian risiko ini menjadi tidak relevan dalam perhitungan risiko. Risiko tidak sistematis merupakan risiko yang melekat pada perusahaan tertentu, seperti adanya pesaing baru, penemuan teknologo, perubahan kebijakan dan sebagainya. Jika digambarkan dalam grafik, maka hubungan ketiga jenis risiko di atas adalah sebagai berikut :



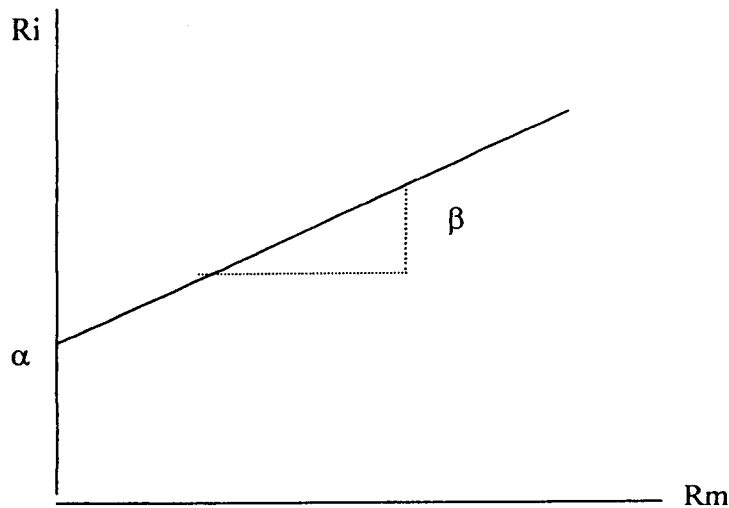
Gambar 2.1. gambar resiko dalam portofolio

Jumlah saham

Jadi, dari total risiko suatu saham, sebagian bias dihilangkan yaitu risiko tidak sistematis dan sebagian lagi tidak bisa dihilangkan yaitu risiko sistematis. Untuk mengukur risiko sistematis dari suatu saham digunakan koefisien beta.

2.4 Beta Saham

Para analisis sekuritas menggunakan beta sebagai ukuran resiko suatu saham. Menurut Van Horn dan Wachowicz (1995) beta adalah suatu ukuran relatif resiko sistematis dari saham individu dalam hubungannya dengan pasar secara keseluruhan, yang diukur dari fluktuasi pendapatan (*return*). Saham dengan koefisien beta sama dengan 1, artinya memiliki resiko sama dengan pasar (indek). Sedangkan untuk saham dengan beta lebih dari 1 dapat dikatakan sebagai saham yang agresif, artinya saham tersebut sangat peka terhadap pertumbuhan pasar atau memiliki resiko diatas rata-rata pasar dan sebaliknya. Bagi pemodal yang tidak bersedia menanggung resiko yang terlalu tinggi, analis sekuritas mungkin akan memilih saham-saham yang mempunyai beta rendah (dibawah satu). Untuk menghitung suatu beta diperlukan data tentang tingkat keuntungan suatu saham (R_i) dan keuntungan tingkat indeks pasar (R_m). Hasil perhitungan tersebut dapat diplotkan dalam gambar sebagai berikut .



Gambar2.2. penggambaran beta

Beta menunjukkan kemiringan (*slope*) garis regresi tersebut. Semakin besar beta semakin curam kemiringan garis tersebut dan sebaliknya. Penyebaran titik-titik pengamatan disekitar garis regresi tersebut menunjukkan risiko unik atau risiko tidak sistematis dari sekuritas yang diamati. Semakin menyebar titik-titik tersebut, semakin besar risiko tidak sistematis (Van Horn dan Wachowicz, 1995;103)

Sebagai ukuran risiko, sesuai dengan berbagai penelitian empiris, beta bersifat relatif stabil. Artinya bahwa kalau $\beta_A > \beta_B$ pada tahun 2000, maka fenomena ini diharapkan akan terjadi pada tahun berikutnya meskipun tidak berarti bahwa nilai pada tahun 2001 sama dengan nilai tahun 2000. dengan adanya stabilitas yang relatif pada beta ini, sehingga memungkinkan penggunaan data histories sebagai predictor untuk beta untuk masa yang akan datang (Brealey dan Myers, 1991).

Sedangkan menurut Elton dan Gruter (1995), bahwa beta bukan hanya relatif stabil, tetapi juga mempunyai kecenderungan kearah satu.

Beta merupakan ukuran resiko yang berasal dari hubungan antara tingkat keuntungan suatu saham dengan pasar. Risiko ini berasal dari beberapa faktor fundamental perusahaan dan faktor karakteristik pasar tentang saham perusahaan tersebut. Faktor-faktor yang diidentifikasi mempengaruhi nilai beta adalah sebagai berikut (Suad Husnan, 1998; 112):

1. Cyclicity

Faktor ini menunjukkan seberapa jauh perusahaan dipengaruhi oleh konjungtur perekonomian. Pada saat perekonomian membaik atau memburuk ada perusahaan yang segera membaik atau memburuk, tetapi adapula sedikit perusahaan yang tidak terpengaruh. Perusahaan yang sangat peka terhadap perubahan kondisi perekonomian merupakan perusahaan yang mempunyai beta yang tinggi atau sebaliknya.

2. Operating Leverage

Operating leverage menunjukkan proporsi biaya perusahaan yang merupakan biaya tetap. Semakin besar proporsi ini semakin besar *operating leverage*. Perusahaan yang mempunyai *operating leverage* yang tinggi akan cenderung mempunyai beta yang tinggi. Hal ini disebabkan karena dengan penurunan volume penjualan yang sedikit. Ini berakibat menurunnya (keuntungan) EBIT.

3. *Financial leverage*

Financial leverage adalah rasio yang mengukur pengaruh EBIT terhadap *earning per share*. Besar kecilnya *earning per share* yang diterima oleh pemilik saham sangat dipengaruhi oleh EBIT dan struktur modal perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang adalah perusahaan yang mempunyai *financial leverage*. Semakin besar proporsi hutang yang dipergunakan, semakin besar *financial leveragenya*. Kalau kita menaksir beta saham, maka kita menaksir *beta equity*. Semakin besar proporsi hutang yang dipergunakan oleh perusahaan, pemilik modal sendiri akan menanggung risiko yang semakin besar. Oleh karena itu semakin tinggi *financial leverage*, semakin tinggi *beta equity*.

Rasio keuangan merupakan alat yang dinyatakan dalam arti yang relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan finansial. Untuk menganalisa rasio diperlukan data dari perusahaan yang berupa laporan keuangan, yaitu pertama neraca yang memuat kekayaan, hutang, dan modal. Yang kedua adalah laporan laba rugi yang melaporkan pendapatan dan biaya yang dikeluarkan untuk periode tertentu. Laporan arus kas dan laporan perubahan modal.

Karena masing-masing pihak mempunyai kepentingan yang berbeda-beda maka terdapat banyak bentuk rasio keuangan. Namun tidak semua rasio keuangan mempunyai hubungan yang positif terhadap beta saham. Beberapa peneliti (Beaver,

Scholes dan Kettler,1970) berpendapat bahwa variabel akuntansi dapat digunakan untuk memprediksi risiko pasar saham. Variabel yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

1. *Dividend Payout*

Merupakan perbandingan atau rasio antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham. *Dividen payout* menunjukkan proporsi keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham. Besar kecilnya rasio ini tergantung kemampuan perusahaan menggunakan laba ditahan.hubungan *dividen payout* terhadap beta mempunyai hubungan yang negatif.

2. *Assets Growth*

Merupakan perubahan aktiva pertahun. Variabel ini diharapkan mempunyai hubungan yang positif terhadap beta.

3. *Leverage*

Leverage menunjukkan beban yang ditanggung oleh perusahaan. *Leverage* terdapat dua jenis yaitu *operating leverage* dan *financial leverage*. *Operating leverage* menunjukkan proporsi biaya tetap dalam keseluruhan biaya perusahaan. Sedangkan *financial leverage* menunjukkan proporsi hutang dalam struktur keuangannya. Secara teoritis Hamada (1972) telah membuktikan bahwa beta mempunyai hubungan yang positif terhadap *leverage*.

4. Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Dengan semakin tingginya likuiditas maka akan semakin kecil risiko investasi. Oleh karena itu likuiditas mempunyai hubungan yang negatif terhadap beta saham.

5. *Assets Size*

Merupakan nilai kekayaan total dari suatu perusahaan. *Assets size* mempunyai hubungan yang negatif terhadap beta saham. Hal ini dikarenakan semakin besar suatu perusahaan maka resiko investasi semakin kecil.

6. *Variability in Earning*

Variability in earning merupakan standar deviasi dari *earning price ratio*. *Earning price ratio* diperoleh dari membagi keuntungan perlembar saham dengan harga saham per lembar. Apabila keuntungan perusahaan bervariasi, maka sumber penerimaan bagi pemegang saham akan bervariasi. Dan ini akan menimbulkan risiko bagi pemegang saham. Oleh karena itu variasi keuntungan akan mempengaruhi beta saham. Antar variasi keuntungan dengan beta saham mempunyai hubungan yang positif.

7. *Accounting Beta*

Accounting beta merupakan beta yang timbul dari regresi time series dari setiap saham perusahaan terhadap rata-rata keuntungan total perusahaan. Perhitungan *accounting beta* ini pada dasarnya sama dengan perhitungan beta pasar sekuritas. Dengan demikian menunjukkan bahwa semakin besar *accounting beta* maka semakin tinggi pula risiko investasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar dan sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta selama tahun pengamatan yaitu antara desember 1999 sampai dengan desember 2002. Dipilihnya Bursa Efek Jakarta sebagai tempat penelitian karena Bursa Efek Jakarta merupakan bursa yang terbesar di Indonesia. Selain itu mempunyai data yang lengkap dan mudah dalam memperolehnya.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sample. Di dalam *purposive sampling* yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang mempunyai kriteria tertentu. Kriteria-kriteria tersebut adalah :

1. Menerbitkan laporan keuangan selama pengamatan yaitu tahun 1999 sampai dengan tahun 2002.
2. Perusahaan tidak mengalami peristiwa khusus seperti *right issue*, *stock split* dan lain-lain yang mempengaruhi perubahan harga saham.
3. Saham-sahamnya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta.

Karena dalam hal penentuan jumlah perusahaan sampel dibatasi hanya perusahaan manufaktur saja maka terpilihlah 26 perusahaan untuk dijadikan

sampel penelitian. Berikut ini nama-nama perusahaan yang dijadikan sample penelitian.

Tabel 3.1

Nama-nama perusahaan sampel

No	Perusahaan
1	Semen Cibinong
2	Semen Gresik
3	Intikeramik Alamasri
4	Mulia Industrindo
5	Eterindo Wahanatama
6	Intan Wijaya
7	Polysindo Eka Perkasa
8	Trias Sentosa
9	Sierad Produce
10	Barito Pacific Timber
11	Sumalindo
12	Surya Dumai
13	Surabaya Agung
14	Tjiwi Kimia
15	Astra Otopart
16	Gajah Tunggal
17	APAC Centertex
18	Indorama Syntetic
19	Sunson
20	Voksel
21	Mayora Indah
22	Ultrajaya Milk
23	Gudang Garam
24	HM Sampoerna
25	Tempo Scan Pasific
26	Unilever

3.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat sekunder yang diperoleh dari studi pustaka. Data tersebut berupa :

1. neraca dan laporan laba rugi dari tahun 1999 sampai tahun 2002 (lihat lampiran 5)
2. IHSG (lihat lampiran 1)
3. Harga saham (lihat lampiran 1)

3.3 Metode Analisa Data

Metode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan regresi berganda yang menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mencari beta saham. Sedangkan regresi berganda digunakan untuk menggambarkan hubungan antara rasio keuangan terhadap beta saham.

3.4. Tahap – Tahap Analisis data

Untuk mengolah sebuah data diperlukan tahap atau langkah untuk mempermudah dalam menganalisis sebuah data. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menghitung keuntungan saham individual

$$\text{Return (Ri)} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_t}$$

Keterangan :

P_t = harga saham penutupan pada bulan t

P_{t-1} = harga saham penutupan pada bulan $t-1$

Tingkat keuntungan saham (return) dapat berupa positif apabila mendapatkan keuntungan (ada kenaikan harga saham) dan bersifat negatif apabila harga mengalami penurunan. Berikut ini adalah contoh perhitungan tingkat keuntungan (R_i) dari saham semen Cibinong .

Tabel 3.2

Tingkat keuntungan saham Semen Cibinong

	periode	P_t	$P_{t+1} - P_t$	R_{it}
1999	Desember	500		
2000	Januari	575	75	0.15
	Februari	500	-75	-0.130434783
	Maret	500	0	0
	April	400	-100	-0.2
	Mei	275	-125	-0.3125
	Juni	600	325	1.181818182
	Juli	450	-150	-0.25
	Agustus	490	40	0.088888889
	September	380	-110	-0.224489796
	Oktober	410	30	0.078947368
	November	435	25	0.06097561
	Desember	435	0	0
2001	Januari	1500	1065	2.448275862
	Februari	1175	-325	-0.216666667
	Maret	1200	25	0.021276596
	April	1100	-100	-0.083333333
	Mei	1250	150	0.136363636
	Juni	1400	150	0.12
	Juli	1200	-200	-0.142857143
	Agustus	1125	-75	-0.0625

	September	1025	-100	-0.088888889
	Oktober	1025	0	0
	November	900	-125	-0.12195122
	Desember	1250	350	0.388888889
2002	Januari	305	-945	-0.756
	Februari	270	-35	-0.114754098
	Maret	320	50	0.185185185
	April	325	5	0.015625
	Mei	290	-35	-0.107692308
	Juni	295	5	0.017241379
	Juli	250	-45	-0.152542373
	Agustus	230	-20	-0.08
	September	175	-55	-0.239130435
	Oktober	140	-35	-0.2
	November	150	10	0.071428571
	Desember	155	5	0.033333333

Sumber :Pojok Bursa Efek Jakarta Fakultas Ekonomi UII

2. Menghitung keuntungan pasar

$$RM = \frac{Pmt - Pmt-1}{Pmt}$$

Keterangan :

Pmt = penutupan harga saham gabungan bulanan pada bulan t

Pmt-1 = penutupan harga saham gabungan bulanan pada t-1

Tingkat keuntungan pasar pada dasarnya hampir sama dengan tingkat keuntungan saham. Karena pada penelitian ini mempergunakan indeks harga saham gabungan maka yang dihitung kenaikan indeks harga saham gabungan. Berikut ini merupakan perhitungan tingkat keuntungan pasar.

Tabel 3.3
Perhitungan tingkat keuntungan pasar

TAHUN	BULAN	IHSG	RM
1999	DESEMBER	416321	
2000	JANUARI	411932	-0.010542346
	FEBRUARI	369089	-0.10400503
	MARET	393625	0.066477191
	APRIL	495222	0.258106065
	MEI	585242	0.181777062
	JUNI	662025	0.131198718
	JULI	597874	-0.096901174
	AGUSTUS	567026	-0.051596156
	SEPTEMBER	547937	-0.033665123
	OKTOBER	593869	0.083827155
	NOVEMBER	583769	-0.017007118
	DESEMBER	676919	0.159566541
2001	JANUARI	425614	-0.371248259
	FEBRUARI	428303	0.006317931
	MARET	381050	-0.110326101
	APRIL	351562	-0.07738617
	MEI	406384	0.155938355
	JUNI	431336	0.061400055
	JULI	444081	0.029547731
	AGUSTUS	435552	-0.019205956
	SEPTEMBER	392479	-0.098892899
	OKTOBER	387822	-0.011865603
	NOVEMBER	380193	-0.019671396
	DESEMBER	392036	0.031149969
2002	JANUARI	451636	0.152026855
	FEBRUARI	453246	0.003564818
	MARET	481775	0.062943744
	APRIL	534062	0.108529915
	MEI	530790	-0.006126629

	JUNI	505009	-0.048570998
	JULI	463669	-0.081859927
	AGUSTUS	443674	-0.043123435
	SEPTEMBER	419307	-0.054920955
	OKTOBER	369044	-0.119871598
	NOVEMBER	390425	0.057936181
	DESEMBER	425000	0.088557341

Sumber : Pojok Bursa Efek Jakarta Fakultas Ekonomi UII

3. Menghitung beta saham.

Beta saham dapat dicari dengan cara meregresikan antara tingkat keuntungan saham individual perusahaan dengan tingkat keuntungan pasar. Cara meregresikan dapat diolah dengan bantuan program SPSS.

4. Menghitung setiap rasio keuangan yang menjadi variabel bebas.

a. *Financial leverage*

Financial leverage merupakan proporsi penggunaan hutang oleh perusahaan sebagai modal. *Financial leverage* di hitung dengan formulasi sebagai berikut:

$$FL = \frac{\text{Total Liabilities } t}{\text{Total asset } t}$$

b. *Operating leverage*

Operating leverage dihitung dari proporsi perubahan EBIT terhadap perubahan *sales*, dengan formula :

$$OL = \frac{\text{perubahan EBIT}}{\text{perubahan sales}}$$

c. *Assets Growth*

Assets Growth merupakan nilai log total assets sekarang dibagi dengan log total assets periode sebelumnya.

$$AG = \log \frac{\text{total assets } t}{\text{Total assets } t-1}$$

d. *Earning Variability*

Earning variability merupakan standart deviasi dari *price earning ratio* (PER). *Price earning variability* dihitung dengan membagi harga pasar dengan *earning per share*.

5. Pelakukan Pengujian

Hasil analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik yang dianggap penting dalam penelitian ini meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas dan uji autokorelasi.

a. *Uji Multikorelasi*

multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana terdapat hubungan linear yang pasti diantara beberapa atau seluruh variable bebas dalam suatu model yang diobservasi. Untuk mengetahuinya bisa dilihat pada *Pearson Correlation* dan *Collinearity Statistic*. Bila nilai dari korelasi antar variable independen lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat multikolinearitas dengan variable bebas lainnya. Pengujian bisa

dilihat dari signifikansi tidak boleh ada yang bernilai dibawah 0,05 artinya antar variable bebas tidak boleh ada yang signifikan.

b. Uji Heteroskedasitas

Diagnosa heteroskedaitas dapat dilakukan dengan Uji Glesjer, yaitu dengan meregresikan nilai residual yang telah diabsolutkan dengan semua variable independen.

c. Uji Autokorelasi

Nilai observasi yang berurutan dari variable independen harus tidak berhubungan (tidak berkorelasi). Diagnosa ada tidaknya gejala autokorelasi dapat dipakai nilai *uji Durbin Watson test*.

Setelah dilakukan uji asumsi klasik baru dilakukan regresi berganda. Pengujian dilakukan secara parsial dan bersama-sama. Pengujian koefisien regresi secara parsial menggunakan uji - t (Ttest). Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah tiap variabel bebas signifikan secara statistik terhadap variabel tidak bebas. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

a. merumuskan hipotesa :

$H_0 : b_i = 0$ berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_1 : b_i \neq 0$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.

- b. menentukan tingkat signifikan (α) sebesar 5 % dengan *degrees of freedom* (df) = $n - (k+1)$ untuk menentukan nilai t tabel
- c. Menentukan besarnya t hitung. Nilai t hitung ini sudah tersedia pada output hasil analisis regresi dengan menggunakan program SPSS.
- d. Membandingkan t hitung dengan t tabel. Dengan kriteria :

H_0 diterima jika t hitung $<$ t tabel

H_1 diterima jika t hitung $>$ t tabel

Sedangkan pengujian koefisien regresi secara serempak dilakukan dengan Uji F. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel-variabel bebas signifikan secara statistik terhadap variabel tidak bebas. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ berarti secara serempak tidak ada pengaruh variabel independen x_1, x_2, x_3, x_4 terhadap Y .

$H_1 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 \neq 0$, berarti secara serempak ada pengaruh variabel independen X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y .

- b. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% dengan *degrees of freedom* (df) = $n - (k+1)$. Nilai F tabel dipergunakan sebagai patokan daerah perkiraan dan penolakan hipotesis.
- c. Menentukan besarnya F hitung. Nilai f hitung ini sudah tersedia pada output hasil analisis regresi dengan menggunakan program SPSS.
- d. Membandingkan F hitung dengan F tabel.
Ho diterima jika F hitung < F tabel
Hi diterima jika F hitung > F tabel

BAB IV

ANALISIS DATA

Dalam melakukan analisa data dalam penelitian ini menggunakan bantuan Microsoft Excell dan program SPSS. Analisa yang akan dilakukan di dalam bab ini meliputi beta saham, rasio-rasio keuangan yang dilakukan dalam penelitian (*finansial leverage, operating leverage, assets growth dan earning variability*).

4.1 Beta Saham

Beta saham merupakan regresi sederhana antara tingkat keuntungan saham perusahaan perbulan dengan tingkat keuntungan Indexs Harga Saham Gabungan perbulan. Berikut ini adalah hasil perhitungan beta perusahaan sampel.

Tabel 4.1

Beta saham

No	Nama Perusahaan	Beta
1	Semen Cibinong	-1.815
2	Semen Gresik	0.525
3	Intikeramik Alamasri	0.142
4	Mulia Industrindo	0.308
5	Eterindo Wahanatama	0.204
6	Intan Wijaya	0.494
7	Polysindo Eka Perkasa	0.154
8	Trias Sentosa	0.341
9	Sierad Produce	0.556
10	Barito Pacific Timber	0.581
11	Sumalindo	0.209
12	Surya Dumai	0.051
13	Surabaya Agung	-0.144
14	Tjiwi Kimia	0.532

15	Astra Otopart	0.284
16	Gajah Tunggal	0.46
17	APAC Centertex	0.406
18	Indorama Syntetic	0.502
19	Sunson	0.051
20	Voksel	-0.001
21	Mayora Indah	0.089
22	Ultrajaya Milk	1.228
23	Gudang Garam	0.319
24	HM Sampoerna	0.548
25	Tempo Scan Pasific	0.468
26	Unilever	0.219
	min	-1.815
	max	1.228
	rata-rata	0.258115385

Sumber : lampiran 3

Dari data tersebut diatas dapat diketahui bahwa beta tertinggi dengan nilai sebesar 1,228 yang dimiliki oleh PT Ultrajaya. Sedangkan beta terendah dimiliki oleh Semen Cibinong dengan beta sebesar -1,815. Rata-rata dari beta saham sebesar 0,258115385.

4.2 Financial leverage

Financial leverage adalah proporsi penggunaan hutang oleh perusahaan sebagai modalnya, atau dikatakan juga sebagai rasio hutang dengan modal sendiri. Berikut adalah contoh perhitungan *financial leverage* dari PT Semen Cibinong tahun 2000. *Fianancial leverage* diformulakan dengan membagi total hutang

dengan total asset. Di ketahui bahwa besarnya total hutang Semen Cibinong tahun 2000 adalah 14.927.713 dan total asset sebesar 6.796.443 .

Dengan demikian dapat dihitung besarnya *financial leverage* pada tahun 2000 :

$$\begin{aligned} \text{FL} &= \frac{14.927.713}{6.796.443} \\ &= 2,196401 \end{aligned}$$

Berikut ini adalah tabel besarnya *financial leverage* perusahaan sampel pada tahun 2000. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 4.2

Hasil perhitungan *Financial Leverage* tahun 2000

No	Perusahaan	<i>Financial Leverage</i>
1	Semen Cibinong	2.196400823
2	Semen Gresik	0.599543425
3	Intikeramik Alamasri	1.117411194
4	Mulia Industrindo	1.210299886
5	Eterindo Wahanatama	1.008501387
6	Intan Wijaya	0.190203608
7	Polysindo Eka Perkasa	1.840227391
8	Trias Sentosa	0.937290124
9	Sierad Produce	1.976131235
10	Barito Pacific Timber	0.942085429
11	Sumalindo	0.881720442
12	Surya Dumai	0.598405547
13	Surabaya Agung	1.231920451
14	Tjiwi Kimia	0.746731351
15	Astra Otopart	0.680921473
16	Gajah Tunggal	1.142862502
17	APAC Centertex	0.924328358
18	Indorama Syntetic	0.553185116

19	Sunson	0.682982108
20	Voksel	1.150962435
21	Mayora Indah	0.545451012
22	Ultrajaya Milk	0.260246867
23	Gudang Garam	0.436410763
24	HM Sampoerna	0.551678013
25	Tempo Scan Pasific	0.262563414
26	Unilever	0.367440719
	Max	2.196400823
	Min	0.190203608

Financial leverage dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa *financial leverage* tahun 2000 tertinggi dimiliki oleh Semen Cibinong dengan *financial leverage* sebesar 2,196400823. Sedangkan untuk *financial leverage* terendah dimiliki oleh Intan Wijaya dengan *financial leverage* sebesar 0,190203608.

4.3 Operating leverage

Operating leverage adalah proporsi pemakaian biaya tetap perusahaan, dan dihitung dari proporsi perubahan EBIT terhadap perubahan *sales*. Berikut adalah contoh perhitungan *operating leverage* dari perusahaan Semen Cibinong tahun 2000. EBIT Semen Cibinong tahun 1999 dan tahun 2000 adalah sebesar -26.893.651.356 dan -28.255.219.365. perubahan EBIT merupakan pengurangan antara EBIT tahun 2000 dikurangi EBIT tahun 1999. sehingga dapat diketahui perubahan EBIT tahun 2000 sebesar -1.361.568.009. Perubahan sales merupakan pengurangan sales tahun 2000 dikurangi sales tahun 1999. Sales tahun 1999 adalah sebesar 1.188.546.000.000 dan sales tahun 2000 sebesar

1.492.369.000.000. Dengan demikian besarnya sales adalah 303.853.000.000. Dari perhitungan di atas dapat diketahui besarnya *operating leverage* Semen Cibinong tahun 2000 adalah sebesar :

$$\begin{aligned} \text{OL} &= \frac{\text{Perubahan EBIT}_t}{\text{Perubahan sales}_t} \\ &= \frac{-1.361.568.009}{303.853.000.000} \\ &= -0,004481 \end{aligned}$$

Berikut ini adalah tabel *operating leverage* perusahaan sampel tahun 2000. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

Tabel 4.3

Hasil perhitungan *Operating leverage* tahun 2000

No	Perusahaan	Operating Leverage
1	Semen Cibinong	0.076053
2	Semen Gresik	0.035623
3	Intikeramik Alamasri	-0.89859
4	Mulia Industrindo	0.024313
5	Eterindo Wahanatama	-0.1642
6	Intan Wijaya	0.53939
7	Polysindo Eka Perkasa	-0.08108
8	Trias Sentosa	-0.07492
9	Sierad Produce	0.185366
10	Barito Pacific Timber	0.422148
11	Sumalindo	0.419525
12	Surya Dumai	-0.64377
13	Surabaya Agung	0.050372
14	Tjiwi Kimia	-0.33333
15	Asira Otopari	0.323498
16	Gajah Tunggal	-0.0073
17	APAC Centertex	0.171963

18	Indorama Syntetic	-0.00822
19	Sunson	0.587069
20	Voksel	0.064938
21	Mayora Indah	0.275714
22	Ultrajaya Milk	0.022458
23	Gudang Garam	-0.80019
24	HM Sampoerna	0.10468
25	Tempo Scan Pasific	0.21565
26	Unilever	0.223203
	Max	0.587069
	Min	-0.89859

Dari hasil perhitungan yang hasilnya disajikan diatas, dapat diketahui bahwa PT Sunson mempunyai *operating leverage* yang tertinggi yaitu sebesar 0,587069. Sedangkan *operating leverage* terendah dimiliki oleh Intikeramik Alamasri yaitu sebesar -0,89859.

4.4 Assets Growth

Assets growth atau pertumbuhan assets adalah pertumbuhan aktiva (total assets) yang merupakan nilai log total assets sekarang dibagi dengan log total assets periode sebelumnya. Apabila total asset tahun 1999 sebesar 8. 973.829 (dalam jutaan) dan total asset tahun 2000 adalah 6.796.443 (dalam jutaan) maka besarnya *asset growth* pada 2000 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Assets growth 2000} &= \text{Log } \frac{\text{Total asset 2000}}{\text{Total asset 1999}} \\
 &= \text{log total asset 2000} - \text{log total asset 1999} \\
 &= 6,832282679 - 6,95297779
 \end{aligned}$$

$$= -0,120696111$$

Berikut ini adalah hasil perhitungan dari *assets growth*. Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 6.

Tabel 4.4
Hasil perhitungan *Assets growth* Tahun 2000

no	Perusahaan	<i>assets growth</i>
1	Semen Cibinong	-0.021903307
2	Semen Gresik	-0.005407377
3	Intikeramik Alamasri	-0.035167867
4	Mulia Industrindo	0.008375868
5	Eterindo Wahanatama	0.024009031
6	Intan Wijaya	0.047911924
7	Polysindo Eka Perkasa	-0.030178627
8	Trias Sentosa	0.005757299
9	Sierad Produce	-0.038427711
10	Barito Pacific Timber	0.006798381
11	Sumalindo	-0.036163262
12	Surya Dumai	0.022328664
13	Surabaya Agung	-0.015694065
14	Tjiwi Kimia	0.018469429
15	Astra Otopart	0.03783652
16	Gajah Tunggal	0.00220375
17	APAC Centertex	0.004580887
18	Indorama Syntetic	0.021593504
19	Sunson	0.022827999
20	Voksel	-0.016165873
21	Mayora Indah	0.003033168
22	Ultrajaya Milk	0.054511806
23	Gudang Garam	0.09391963
24	HM Sampoerna	0.059852577
25	Tempo Scan Pasific	0.074865969
26	Unilever	0.077041984
	Max	0.09391963
	Min	-0.038427711

Assets growth tertinggi dimiliki oleh gudang garam dengan *assets growth* sebesar 0,0939. Sierad produce dari tabel diatas mempunyai *assets growth* terendah yaitu sebesar -0,0384.

4.5 Earning Variability

Earning variability merupakan deviasi standart dari *earning price ratio*. *Earning price ratio* diperoleh dari *regular closing entries* dibagi dengan *Earning Per Share*(EPS). Berikut ini contoh perhitungan *earning variability* untuk PT Semen Cibinong. Pada tahun 2000 Semen Cibinong mempunyai EPS sebesar – 6,017, tahun 2001 sebesar 152 dan tahun 2002 sebesar 66. *Closing entries* selama tiga tahun berturut-turut adalah 435, 1.250 dan 155. Maka besarnya *earning price ratio* pada tahun 2000 adalah 0,072295164, tahun 2001 sebesar 8,223684211 dan pada tahun 2002 sebesar 2,348484848. Setelah mendapatkan besarnya *earning price ratio* pada masing-masing tahun penelitian, dengan demikian dapat dicari standar deviasi Semen Cibinong selama tahun pengamatan yaitu sebesar 4,266173484. Hasil dari perhitungan *earning variability* seluruh perusahaan sampel disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.5

Hasil perhitungan *earning variability*

No	Perusahaan	Earning Variability
1	Semen Cibinong	4.266173484
2	Semen Gresik	4.460746198
3	Intikeramik Alamasri	17.18698146
4	Mulia Industrindo	0.565628265
5	Eterindo Wahanatama	1.296262187
6	Intan Wijaya	0.558728712

7	Polysindo Eka Perkasa	0.28575317
8	Trias Sentosa	1.409092457
9	Sierad Produce	0.936441581
10	Barito Pacific Timber	0.370861613
11	Sumalindo	0.347235823
12	Surya Dumai	11.09279694
13	Surabaya Agung	0.490554828
14	Tjiwi Kimia	1.923213439
15	Astra Otopart	5.049907833
16	Gajah Tunggal	0.317783397
17	APAC Centertex	0.395221436
18	Indorama Syntetic	3.777765526
19	Sunson	17.96919644
20	Voksel	1.685970016
21	Mayora Indah	13.81051679
22	Ultrajaya Milk	14.86593737
23	Gudang Garam	2.029338709
24	HM Sampoerna	15.26699415
25	Tempo Scan Pasific	1.078241239
26	Unilever	1.391391494
	Max	17.96919644
	Min	0.28575317

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Sunson mempunyai *earning variability* yang tinggi yaitu sebesar 17.969. Sedangkan perusahaan yang mempunyai *earning variability* terendah adalah Polysindo dengan *earning variability* sebesar 0.28575.

4.6. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji *multikolinearitas* merupakan pengujian antar variable-variabel bebas dalam penelitian, dan nilai antar variable bebas tersebut tidak boleh ada yang signifikan. Dalam lampiran 6 dapat kita lihat pada Correlation,

variable-variabel bebas tidak ada yang signifikan dan mempunyai nilai di atas 0,05. Dengan demikian tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedasitas

Uji *Heteroskedasitas* ini menggunakan *Uji Glesjer*, yaitu dengan meregresikan residu yang telah diabsolutkan dengan variable bebas. Dapat dikatakan bebas heteroskedasitas jika signifikansi mendekati 1. Dalam lampiran 6 dapat dilihat bahwa tidak ada nilai yang signifikan, dan ini berarti bahwa tidak terjadi heteroskedasitas.

3. Uji Autokorelasi

Ada tidaknya diagnosa gejala *autokorelasi* dapat dipakai *uji Durbin*. Dari uji regresi pada lampiran 6 dapat diketahui bahwa DW hitung = 1,506. Sedangkan DW table untuk sampel (n) berjumlah 26 dan mempunyai 4 variabel bebas (k) adalah $d_l = 1,06$ dan $d_u = 1,76$. Dikatakan bebas autokorelasi jika terletak diantara d_l dan d_u . Karena DW hitung terletak diantara d_l dan d_u , maka dari hasil uji ini tidak terjadi autokorelasi..

4.7. Pengujian Hipotesis

Dari hasil regresi (lihat lampiran 7) diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.6

Hasil Uji T

Variabel	Koef. regresi	T. hitung	Sig
<i>Financial leverage</i>	-0,512	-2,110	0,045
<i>Operting leverage</i>	0,052	0,185	0,855
<i>Assets growth</i>	-0,140	-0,525	0,604
<i>Earning variability</i>	0,003	0,180	0,859

4.7.1 Pengujian Secara parsial

1. *Financial leverage*

Berdasarkan hasil yang disajikan pada di atas lampiran 6 diketahui bahwa koefisien regresi *financial leverage* adalah -0,512 dengan t hitung sebesar -2,110. Untuk menentukan signifikansi pengaruh *finansial leverage* terhadap beta saham diperlukan suatu hipotesa. Hipotesa tersebut adalah :

Ho : $b = 0$ berarti *financial leverage* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap beta saham.

Ha : $b \neq 0$ berarti *financial leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap beta saham.

Untuk menerima atau menolak hipotesa nul (Ho) maka diperlukan sebuah kriteria tertentu. Kriteria tersebut adalah

Ho diterima apabila $-t_{table} < t_{hitung} < t_{tabel}$

Ha diterima apabila $t_{hitung} > t_{table}$ dan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Penelitian ini mengambil jumlah sampel sebanyak 26 perusahaan, 4 variabel bebas berarti persamaan tersebut dengan rumus $df = N - k - 1 = 26 - 4 - 1 = 21$. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% , maka dapat diperoleh t tabel sebesar 2.080. Dari hasil analisis tersebut di atas tampak bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa menerima Ha dan menolak Ho. Hal ini berarti *financial leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap beta saham. Atau dapat pula dilihat dari tingkat signifikansinya yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,045.

2. *Operating leverage*

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien regresi *operating leverage* adalah 0,052 dan t hitung sebesar 0,185. Untuk menentukan signifikansi pengaruh *operating leverage* terhadap beta saham diperlukan suatu hipotesa. Hipotesa tersebut adalah :

Ho : $b = 0$ berarti *operating leverage* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap beta saham.

Ha : $b \neq 0$ berarti *operating leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap beta saham.

Untuk menerima atau menolak hipotesa nul (Ho) maka diperlukan sebuah kriteria tertentu. Kriteria tersebut adalah

Ho diterima apabila $-t_{table} < t_{hitung} < t_{tabel}$

Ha diterima apabila $t_{hitung} > t_{table}$ dan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Penelitian ini mengambil jumlah sampel sebanyak 26 perusahaan, 4 variabel bebas berarti persamaan tersebut dengan rumus $df = N - k - 1 = 26 - 4 - 1 = 21$. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% , maka dapat diperoleh t tabel sebesar 2.080. Dari hasil analisis tersebut diatas tampak bahwa t hitung $< t$ tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa menerima Ho dan menolak Ha. Hal ini berarti *operating leverage* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap beta saham.

3. *Assets Growth*

Hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi dari *assets growth* adalah $-0,140$ dengan besar t hitung $-0,525$. Untuk mengetahui hubungan antara *assets growth* dengan beta, diperlukanlah sebuah hipotesa. Maka dibuatlah hipotesa sebagai berikut :

$H_0 : b = 0$ berarti *assets growth* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap beta saham.

$H_a : b \neq 0$ berarti *assets growth* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap beta saham.

Untuk menerima atau menolak hipotesa nul (H_0) maka diperlukan sebuah kriteria tertentu. Kriteria tersebut adalah

H_0 diterima apabila $-t_{table} < t_{hitung} < t_{tabel}$

H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{table}$ dan $t_{hitung} < -t_{tabel}$

Dengan tingkat signifikansi 5% dan $df = 21$ maka dapat diketahui t tabel sebesar 2,080. Karena pengujian secara statistik menghasilkan $-t_{table} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka menerima H_0 dan menolak H_a . Hal ini dapat diartikan bahwa *assets growth* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap beta.

4. *Earning Variability*

Dari hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi dari *earning variability* adalah sebesar 0.002. Untuk mengetahui apakah hipotesa tersebut

signifikan atau tidak signifikan terhadap beta maka dibuat suatu hipotesa nul (Ho) dan hipotesa pembanding yaitu (Ha). Adapun hipotesa tersebut adalah :

Ho : $b = 0$ berarti *earning variability* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap beta saham.

Ha : $b \neq 0$ berarti *earning variability* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap beta saham.

Untuk menerima atau menolak hipotesa nul (Ho) maka diperlukan sebuah kriteria tertentu. Kriteria tersebut adalah

Ho diterima apabila $-t_{table} < t_{hitung} < t_{tabel}$

Ha diterima apabila $t_{hitung} > t_{table}$ dan $t_{hitung} < -t_{tabel}$

Dari hasil regresi (tabel)dapat dilihat bahwa besarnya t_{hitung} *earning variability* adalah sebesar 0,180. Dengan tingkat signifikansi 5%, jumlah sampel $df = N - k - 1 = 26 - 4 - 1 = 21$ dan mempunyai 4 variabel bebas , maka dapat diketahui besarnya t_{tabel} yaitu 2,080. Karena besarnya $-t_{table} < t_{hitung} < t_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa dari hasil regresi diatas, *earning variability* menerima Ho dan menolak Ha. Hal ini berarti bahwa *earning variability* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap beta.

4.7.2. Pengujian Secara Bersama-sama

Dari hasil regresi(lampiran 6-autokorelasi) diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.7
Hasil Uji F

Beta	Koef. regresi	T. hitung	Sig
Konstanta	0,780	2,578	0,018
<i>Financial leverage</i>	-0,580	-2,095	0,048

<i>Operting leverage</i>	-0,099	-0,353	0,728
<i>Assets growth</i>	-0,188	-0,696	0,494
<i>Earning variability</i>	-0,006	-0,346	0,733
F hitung = 1,210			
Signifikan F = 0.336			
R ² = 0.187			

Dari hasil regresi dapat dilihat bahwa besarnya pengaruh *financial leverage, operating leverage, assets growth, dan earning variability* terhadap beta saham ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ($R\ square = r^2$) yaitu sebesar 18,7 %. Artinya rasio keuangan, dalam penelitian ini adalah *financial leverage, operating leverage, assets growth, dan earning variability* mempunyai pengaruh sebesar 18,7% sedangkan sisanya 81,3 % dipengaruhi oleh faktor yang lainnya.

Ho : $b = 0$ berarti secara bersama-sama *financial leverage, operating leverage, assets growth, dan earning variability* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap beta saham.

Ha : $b \neq 0$ berarti secara bersama -sama *financial leverage, operating leverage, assets growth dan earning variability* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap beta saham.

Untuk mengetahui apakah hasil regresi tersebut menolak atau menerima hipotesa maka dibuatlah suatu kriteria. Kriteria tersebut adalah :

Ho diterima apabila F hitung < F tabel

Ha diterima apabila F hitung > F tabel

Dari regresi dapat dilihat bahwa besarnya F hitung sebesar 1,210 dengan jumlah sampel sebesar 26 perusahaan, 4 variabel bebas $df= 21$. Maka besarnya F tabel = 2,84. Karena F hitung < F tabel maka menerima H_0 dan menolak H_a . Tetapi apabila dilihat dari tingkat signifikansi satu persatu variable bebas maka dapat diketahui bahwa financial leverage signifikan terhadap beta saham. Berarti secara serempak, *operating leverage*, *assets growth*, dan *earning variability* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap beta saham. Tetapi di dalam Uji F ini, apabila kita melihat satu persatu variable bebasnya *financial leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap beta saham. Sedangkan variabel lainnya tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap beta saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pada bab IV yang berkaitan dengan pengaruh rasio keuangan terhadap beta saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta disimpulkan bahwa

1. Secara serempak *financial leverage*, *operating leverage*, *assets growth*, dan *earning variability* mempunyai pengaruh yang lemah yaitu sebesar 18,7% terhadap beta saham. Sedangkan sisanya sebesar 81,3% beta saham dipengaruhi oleh fakto-faktor yang lainnya. Sedangkan tingkat signifikansi variabel bebas, *operating leverage*, *assets growth*, dan *earning variability* tidak signifikan terhadap beta saham. Sedangkan *financial leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap beta saham. Di Indonesia faktor *uncontrollable* juga mempunyai pengaruh terhadap perekonomian di Indonesia.
2. Secara parsial *financial leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap beta saham. Sedangkan rasio keuangan yang lainnya yaitu *operating leverage*, *assets growth* dan *earning variability* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap beta saham.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat diajukan penulis setelah melihat hasil kesimpulan diatas, khususnya yang berkaitan dengan penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEJ, serta periode penelitian yang sangat pendek yaitu selama 3 tahun, selain itu model penelitian ini masih perlu direplikasi dengan data dari periode yang berbeda sehingga dapat diperoleh informasi yang dapat mendukung atau memperbaiki hasil penelitian. Penelitian ini masih dapat diuji lebih lanjut dengan memperluas metode perhitungan atau menambah sampel yang diteliti atau menggunakan metode perhitungan yang berbeda.
2. Analisis penelitian ini hanya terfokus pada aspek finansial saja (aspek yang *controllable*) padahal kita ketahui bahwa masih banyak variabel dari aspek-aspek yang lainnya yang *uncontrollable* yang kemungkinan besar berpengaruh terhadap beta saham. Variabel yang tidak dapat dikendalikan tersebut seperti rumor atau isu, peristiwa politik, keadaan ekonomi dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Syafaruddin. 1994. *Alat-Alat Analisis dalam Pembelanjaan*, Edisi Revisi, Andi Offset, Yogyakarta.
- Fatah, Nur, 1991. *Manajemen Keuangan*. CV Asona. Jakarta.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Supriyadi. 2001. *Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap beta saham perusahaan yang teercatat di BEJ*. Utilitas, Januari, vol.9 No 1.
- Van horn, James C, *Fundamental of financial management*, edisi kesembilan, Prentice hall, New Jersey.
- Wijaya, 2000, *Analisis Statistik dengan Program SPSS 10.0*. Alfa beta, Bandung.

Lampiran 1
Harga saham dan IHSG

HARGA SAHAM

		cibinong	gresik	intikeramik
1999	desember	500	11075	425
2000	januari	575	9800	400
	februari	500	8400	375
	maret	500	8650	350
	april	400	8200	300
	mei	275	7400	250
	juni	600	7950	300
	juli	450	7110	275
	agustus	490	6750	435
	september	380	6090	345
	oktober	410	6450	320
	november	435	5900	320
	desember	435	5800	295
2001	januari	1500	5950	280
	februari	1175	6350	240
	maret	1200	4950	200
	april	1100	3950	185
	mei	1250	5600	215
	juni	1400	6150	210
	juli	1200	7450	200
	agustus	1125	8900	200
	september	1025	7350	195
	oktober	1025	7100	140
	november	900	6400	115
	desember	1250	5500	165
2002	januari	305	6350	140
	februari	270	6950	130
	maret	320	8200	125
	april	325	10200	140
	mei	290	9850	115
	juni	295	8400	120
	juli	250	8000	120
	agustus	230	7350	110

	november	150	7250	70
	desember	155	8100	100

		muliaind	eterindo wahanatama	intan
1999	desember	575	825	1100
2000	januari	525	850	1075
	februari	475	750	975
	maret	450	700	950
	april	400	575	875
	mei	325	475	800
	juni	400	700	900
	juli	455	605	815
	agustus	420	600	820
	september	365	555	755
	oktober	355	450	700
	november	380	550	700
	desember	355	460	675
2001	januari	360	415	575
	februari	345	400	575
	maret	300	360	475
	april	245	240	500
	mei	270	200	650
	juni	280	195	725
	juli	305	165	650
	agustus	305	140	525
	september	230	100	430
	oktober	190	75	410
	november	130	70	410
	desember	135	70	405
2002	januari	170	80	440
	februari	160	80	468
	maret	160	75	490
	april	200	80	525
	mei	200	80	575
	juni	200	80	575
	juli	165	80	500
	agustus	165	60	410
	september	150	60	310
	oktober	130	65	255
	november	140	65	255
	desember	125	75	275

		polysindo	triassentosa	sierad	barito	sumalindo
1999	desember	425	850	225	625	850
2000	januari	400	725	250	625	725
	februari	575	675	200	525	625
	maret	425	675	175	425	600
	april	375	675	100	375	525
	mei	250	700	150	275	375
	juni	300	700	375	550	550
	juli	260	790	150	340	470
	agustus	190	510	160	300	460
	september	190	550	115	230	400
	oktober	190	90	125	215	325
	november	225	90	115	175	275
	desember	225	85	95	130	250
2001	januari	220	80	95	150	225
	februari	190	75	80	105	180
	maret	140	70	70	90	125
	april	140	55	70	65	105
	mei	130	70	65	75	120
	juni	115	70	80	80	150
	juli	110	70	80	90	165
	agustus	105	80	75	75	175
	september	75	70	80	65	175
	oktober	35	70	85	65	145
	november	20	70	75	50	110
	desember	25	75	55	50	110
2002	januari	30	80	45	65	115
	februari	30	85	45	75	105
	maret	30	110	45	75	105
	april	35	170	45	75	110
	mei	30	175	40	75	80
	juni	30	170	40	85	100
	juli	25	150	35	60	115
	agustus	25	150	25	55	135
	september	20	145	20	50	145
	oktober	20	145	20	45	130
	november	15	160	20	50	100
	desember	20	170	20	90	95

		suryadumai	surabaya	tjiwi	astra oto	Gajah tunggal
1999	desember	650	625	2275	2150	975
2000	januari	550	725	2050	2600	975
	februari	475	550	1750	2400	850
	maret	475	550	1800	2275	875
	april	350	425	1475	2025	750
	mei	325	400	1225	1725	450
	juni	325	425	1450	1775	575
	juli	300	385	1450	1700	500
	agustus	300	265	1225	1580	460
	september	295	420	895	1375	360
	oktober	275	375	750	1500	335
	november	280	375	675	2150	385
	desember	290	375	625	1825	360
2001	januari	290	375	475	1825	360
	februari	295	300	315	1750	345
	maret	255	200	230	1375	265
	april	250	200	180	1200	220
	mei	275	155	250	1350	250
	juni	480	120	230	1450	260
	juli	525	120	230	1725	275
	agustus	550	115	185	1675	275
	september	550	115	185	1275	205
	oktober	550	110	185	1250	185
	november	525	100	185	1250	125
	desember	525	100	185	1225	135
2002	januari	500	95	185	1400	165
	februari	500	80	185	1600	165
	maret	500	75	200	1600	175
	april	525	65	225	2125	320
	mei	450	65	205	2050	280
	juni	450	65	250	2000	280
	juli	450	65	175	1650	255
	agustus	450	65	175	1550	225
	september	450	65	160	1350	225
	oktober	450	65	130	1250	210
	november	450	65	145	1275	220
	desember	450	65	155	1400	230

		APAC	indorama	sunson	voksel	mayora
1999	desember	650	1625	600	550	950
2000	januari	575	1500	550	550	825
	februari	525	1150	575	525	800
	maret	550	1025	600	600	700
	april	500	925	525	525	625
	mei	375	800	475	450	425
	juni	500	850	475	425	525
	juli	550	825	455	425	500
	agustus	585	835	455	350	500
	september	460	835	435	330	400
	oktober	500	775	485	300	425
	november	500	800	500	300	600
	desember	500	750	465	290	550
2001	januari	455	725	400	270	650
	februari	455	600	400	270	575
	maret	310	525	360	275	470
	april	280	415	360	275	425
	mei	310	625	375	250	465
	juni	310	625	375	250	465
	juli	385	700	370	260	525
	agustus	360	600	355	325	525
	september	360	500	360	140	400
	oktober	275	480	355	140	360
	november	240	410	330	180	305
	desember	200	425	340	175	320
2002	januari	210	510	350	200	380
	februari	190	550	360	210	405
	maret	220	725	360	160	425
	april	250	850	400	135	525
	mei	205	750	250	130	525
	juni	220	575	300	130	500
	juli	205	500	300	130	425
	agustus	170	475	215	130	390
	september	180	450	200	130	355
	oktober	110	425	190	130	350
	november	130	410	120	130	345
	desember	110	450	90	130	385

		ultra	ggm	HMS	temposcan	unilever
1999	desember	1000	18000	17775	5900	115000
2000	januari	1250	16725	16725	4350	109000
	februari	1200	12375	12275	3600	93000
	maret	1100	14450	12600	3725	88000
	april	975	12500	11475	4075	88000
	mei	850	11200	11000	3850	88250
	juni	975	14150	12700	3550	108000
	juli	985	13325	13350	3460	125900
	agustus	1115	12480	12350	3360	135000
	september	1130	10485	11255	3150	137000
	oktober	1050	10050	11000	3000	147000
	november	1150	13200	14050	3225	12500
	desember	1175	13000	14900	3075	12500
2001	januari	275	14000	14650	2975	13700
	februari	245	12950	14250	3150	16750
	maret	205	12950	11850	2750	15650
	april	280	11450	12450	2425	15300
	mei	875	12200	14500	2825	17000
	juni	650	13200	16050	3150	17600
	juli	675	12550	15950	3050	16700
	agustus	850	12200	16850	2925	17000
	september	725	10000	3175	2600	15400
	oktober	700	9150	3000	3050	15500
	november	700	8450	3400	3050	16000
	desember	700	8650	3200	3250	16350
2002	januari	725	11650	4300	4250	19350
	februari	800	10950	4500	4550	21500
	maret	750	10900	4525	5000	20500
	april	825	11450	4375	6150	23000
	mei	750	10850	4575	6400	23400
	juni	725	10550	4100	5800	20700
	juli	700	9250	3950	5000	19900
	agustus	675	8450	3875	4350	19300
	september	625	8950	3375	3725	18850
	oktober	650	7150	2975	3850	18400
	november	600	7650	3175	4050	18000
	desember	600	8000	3450	4275	18200

INDEX HARGA SAHAM GABUNGAN

	BULAN	IHSG
1999	DESEMBER	416321
2000	JANUARI	411932
	FEBRUARI	369089
	MARET	393625
	APRIL	495222
	MEI	585242
	JUNI	662025
	JULI	597874
	AGUSTUS	567026
	SEPTEMBER	547937
	OKTOBER	593869
	NOVEMBER	583769
	DESEMBER	676919
2001	JANUARI	425614
	FEBRUARI	428303
	MARET	381050
	APRIL	351562
	MEI	406384
	JUNI	431336
	JULI	444081
	AGUSTUS	435552
	SEPTEMBER	392479
	OKTOBER	387822
	NOVEMBER	380193
	DESEMBER	392036
2002	JANUARI	451636
	FEBRUARI	453246
	MARET	481775
	APRIL	534062
	MEI	530790

	JUNI	505009
	JULI	463669
	AGUSTUS	443674
	SEPTEMBER	419307
	OKTOBER	369044
	NOVEMBER	390425
	DESEMBER	425000

Lampiran 2
Tingkat Keuntungan Saham

TINGKAT KEUNTUNGAN SAHAM (Ri)

		cibinong	gresik	intikeramik
1999	desember			
2000	januari	0.15	-0.115124153	-0.058823529
	februari	-0.130434783	-0.142857143	-0.0625
	maret	0	0.029761905	-0.066666667
	april	-0.2	-0.052023121	-0.142857143
	mei	-0.3125	-0.097560976	-0.166666667
	juni	1.181818182	0.074324324	0.2
	juli	-0.25	-0.105660377	-0.083333333
	agustus	0.088888889	-0.050632911	0.581818182
	september	-0.224489796	-0.097777778	-0.206896552
	oktober	0.078947368	0.0591133	-0.072463768
	november	0.06097561	-0.085271318	0
	desember	0	-0.016949153	-0.078125
2001	januari	2.448275862	0.025862069	-0.050847458
	februari	-0.216666667	0.067226891	-0.142857143
	maret	0.021276596	-0.220472441	-0.166666667
	april	-0.083333333	-0.202020202	-0.075
	mei	0.136363636	0.417721519	0.162162162
	juni	0.12	0.098214286	-0.023255814
	juli	-0.142857143	0.211382114	-0.047619048
	agustus	-0.0625	0.194630872	0
	september	-0.088888889	-0.174157303	-0.025
	oktober	0	-0.034013605	-0.282051282
	november	-0.12195122	-0.098591549	-0.178571429
	desember	0.388888889	-0.140625	0.434782609
2002	januari	-0.756	0.154545455	-0.151515152
	februari	-0.114754098	0.094488189	-0.071428571
	maret	0.185185185	0.179856115	-0.038461538
	april	0.015625	0.243902439	0.12
	mei	-0.107692308	-0.034313725	-0.178571429
	juni	0.017241379	-0.147208122	0.043478261
	juli	-0.152542373	-0.047619048	0
	agustus	-0.08	-0.08125	-0.083333333
	september	-0.239130435	0.149659864	0.272727273
	oktober	-0.2	-0.171597633	-0.357142857
	november	0.071428571	0.035714286	-0.222222222
	desember	0.033333333	0.117241379	0.428571429

		muliaind	eterindo wahanatama	intan
1999	desember			
2000	januari	-0.086956522	0.03030303	-0.022727273
	februari	-0.095238095	-0.117647059	-0.093023256
	maret	-0.052631579	-0.066666667	-0.025641026
	april	-0.111111111	-0.178571429	-0.078947368
	mei	-0.1875	-0.173913043	-0.085714286
	juni	0.230769231	0.473684211	0.125
	juli	0.1375	-0.135714286	-0.094444444
	agustus	-0.076923077	-0.008264463	0.006134969
	september	-0.130952381	-0.075	-0.079268293
	oktober	-0.02739726	-0.189189189	-0.072847682
	november	0.070422535	0.222222222	0
	desember	-0.065789474	-0.163636364	-0.035714286
2001	januari	0.014084507	-0.097826087	-0.148148148
	februari	-0.041666667	-0.036144578	0
	maret	-0.130434783	-0.1	-0.173913043
	april	-0.183333333	-0.333333333	0.052631579
	mei	0.102040816	-0.166666667	0.3
	juni	0.037037037	-0.025	0.115384615
	juli	0.089285714	-0.153846154	-0.103448276
	agustus	0	-0.151515152	-0.192307692
	september	-0.245901639	-0.285714286	-0.180952381
	oktober	-0.173913043	-0.25	-0.046511628
	november	-0.315789474	-0.066666667	0
	desember	0.038461538	0	-0.012195122
2002	januari	0.259259259	0.142857143	0.086419753
	februari	-0.058823529	0	0.063636364
	maret	0	-0.0625	0.047008547
	april	0.25	0.066666667	0.071428571
	mei	0	0	0.095238095
	juni	0	0	0
	juli	-0.175	0	-0.130434783
	agustus	0	-0.25	-0.18
	september	-0.090909091	0	-0.243902439
	oktober	-0.133333333	0.083333333	-0.177419355
	november	0.076923077	0	0
	desember	-0.107142857	0.153846154	0.078431373

		polysindo	triassentosa	sierad
1999	desember			
2000	januari	-0.058823529	-0.147058824	0.111111111
	februari	0.4375	-0.068965517	-0.2
	maret	-0.260869565	0	-0.125
	april	-0.117647059	0	-0.428571429
	mei	-0.333333333	0.037037037	0.5
	juni	0.2	0	1.5
	juli	-0.133333333	0.128571429	-0.6
	agustus	-0.269230769	-0.35443038	0.066666667
	september	0	0.078431373	-0.28125
	oktober	0	-0.836363636	0.086956522
	november	0.184210526	0	-0.08
	desember	0	-0.055555556	-0.173913043
2001	januari	-0.022222222	-0.058823529	0
	februari	-0.136363636	-0.0625	-0.157894737
	maret	-0.263157895	-0.066666667	-0.125
	april	0	-0.214285714	0
	mei	-0.071428571	0.272727273	-0.071428571
	juni	-0.115384615	0	0.230769231
	juli	-0.043478261	0	0
	agustus	-0.045454545	0.142857143	-0.0625
	september	-0.285714286	-0.125	0.066666667
	oktober	-0.533333333	0	0.0625
	november	-0.428571429	0	-0.117647059
	desember	0.25	0.071428571	-0.266666667
2002	januari	0.2	0.066666667	-0.181818182
	februari	0	0.0625	0
	maret	0	0.294117647	0
	april	0.166666667	0.545454545	0
	mei	-0.142857143	0.029411765	-0.111111111
	juni	0	-0.028571429	0
	juli	-0.166666667	-0.117647059	-0.125
	agustus	0	0	-0.285714286
	september	-0.2	-0.033333333	-0.2
	oktober	0	0	0
	november	-0.25	0.103448276	0
	desember	0.333333333	0.0625	0

		barito	sumalindo	suryadumai
1999	desember			
2000	januari	0	-0.147058824	-0.153846154
	februari	-0.16	-0.137931034	-0.136363636
	maret	-0.19047619	-0.04	0
	april	-0.117647059	-0.125	-0.263157895
	mei	-0.266666667	-0.285714286	-0.071428571
	juni	1	0.466666667	0
	juli	-0.381818182	-0.145454545	-0.076923077
	agustus	-0.117647059	-0.021276596	0
	september	-0.233333333	-0.130434783	-0.016666667
	oktober	-0.065217391	-0.1875	-0.06779661
	november	-0.186046512	-0.153846154	0.018181818
	desember	-0.257142857	-0.090909091	0.035714286
2001	januari	0.153846154	-0.1	0
	februari	-0.3	-0.2	0.017241379
	maret	-0.142857143	-0.305555556	-0.13559322
	april	-0.277777778	-0.16	-0.019607843
	mei	0.153846154	0.142857143	0.1
	juni	0.066666667	0.25	0.745454545
	juli	0.125	0.1	0.09375
	agustus	-0.166666667	0.060606061	0.047619048
	september	-0.133333333	0	0
	oktober	0	-0.171428571	0
	november	-0.230769231	-0.24137931	-0.045454545
	desember	0	0	0
2002	januari	0.3	0.045454545	-0.047619048
	februari	0.153846154	-0.086956522	0
	maret	0	0	0
	april	0	0.047619048	0.05
	mei	0	-0.272727273	-0.142857143
	juni	0.133333333	0.25	0
	juli	-0.294117647	0.15	0
	agustus	-0.083333333	0.173913043	0
	september	-0.090909091	0.074074074	0
	oktober	-0.1	-0.103448276	0
	november	0.111111111	-0.230769231	0
	desember	0.8	-0.05	0

		surabaya	tjiwi	astra oto
1999	desember			
2000	januari	0.16	-0.098901099	0.209302326
	februari	-0.24137931	-0.146341463	-0.076923077
	maret	0	0.028571429	-0.052083333
	april	-0.227272727	-0.180555556	-0.10989011
	mei	-0.058823529	-0.169491525	-0.148148148
	juni	0.0625	0.183673469	0.028985507
	juli	-0.094117647	0	-0.042253521
	agustus	-0.311688312	-0.155172414	-0.070588235
	september	0.58490566	-0.269387755	-0.129746835
	oktober	-0.107142857	-0.162011173	0.090909091
	november	0	-0.1	0.433333333
	desember	0	-0.074074074	-0.151162791
2001	januari	0	-0.24	0
	februari	-0.2	-0.336842105	-0.04109589
	maret	-0.333333333	-0.26984127	-0.214285714
	april	0	-0.217391304	-0.127272727
	mei	-0.225	0.388888889	0.125
	juni	-0.225806452	-0.08	0.074074074
	juli	0	0	0.189655172
	agustus	-0.041666667	-0.195652174	-0.028985507
	september	0	0	-0.23880597
	oktober	-0.043478261	0	-0.019607843
	november	-0.090909091	0	0
	desember	0	0	-0.02
2002	januari	-0.05	0	0.142857143
	februari	-0.157894737	0	0.142857143
	maret	-0.0625	0.081081081	0
	april	-0.133333333	0.125	0.328125
	mei	0	-0.088888889	-0.035294118
	juni	0	0.219512195	-0.024390244
	juli	0	-0.3	-0.175
	agustus	0	0	-0.060606061
	september	0	-0.085714286	-0.129032258
	oktober	0	-0.1875	-0.074074074
	november	0	0.115384615	0.02
	desember	0	0.068965517	0.098039216

		gajah tunggal	APAC	indorama
1999	desember			
2000	januari	0	-0.115384615	-0.076923077
	februari	-0.128205128	-0.086956522	-0.233333333
	maret	0.029411765	0.047619048	-0.108695652
	april	-0.142857143	-0.090909091	-0.097560976
	mei	-0.4	-0.25	-0.135135135
	juni	0.277777778	0.333333333	0.0625
	juli	-0.130434783	0.1	-0.029411765
	agustus	-0.08	0.063636364	0.012121212
	september	-0.217391304	-0.213675214	0
	oktober	-0.069444444	0.086956522	-0.071856287
	november	0.149253731	0	0.032258065
	desember	-0.064935065	0	-0.0625
2001	januari	0	-0.09	-0.033333333
	februari	-0.041666667	0	-0.172413793
	maret	-0.231884058	-0.318681319	-0.125
	april	-0.169811321	-0.096774194	-0.20952381
	mei	0.136363636	0.107142857	0.506024096
	juni	0.04	0	0
	juli	0.057692308	0.241935484	0.12
	agustus	0	-0.064935065	-0.142857143
	september	-0.254545455	0	-0.166666667
	oktober	-0.097560976	-0.236111111	-0.04
	november	-0.324324324	-0.127272727	-0.145833333
	desember	0.08	-0.166666667	0.036585366
2002	januari	0.222222222	0.05	0.2
	februari	0	-0.095238095	0.078431373
	maret	0.060606061	0.157894737	0.318181818
	april	0.828571429	0.136363636	0.172413793
	mei	-0.125	-0.16	-0.117647059
	juni	0	0.073170732	-0.233333333
	juli	-0.069285714	-0.068181818	-0.130434783
	agustus	-0.117647059	-0.170731707	-0.05
	september	0	0.058823529	-0.052631579
	oktober	-0.066666667	-0.388888889	-0.055555556
	november	0.047619048	0.181818182	-0.035294118
	desember	0.045454545	-0.153846154	0.097560976

		sunson	voksel	mayora
1999	desember			
2000	januari	-0.083333333	0	-0.131578947
	februari	0.045454545	-0.045454545	-0.03030303
	maret	0.043478261	0.142857143	-0.125
	april	-0.125	-0.125	-0.107142857
	mei	-0.095238095	-0.142857143	-0.32
	juni	0	-0.055555556	0.235294118
	juli	-0.042105263	0	-0.047619048
	agustus	0	-0.176470588	0
	september	-0.043956044	-0.057142857	-0.2
	oktober	0.114942529	-0.090909091	0.0625
	november	0.030927835	0	0.411764706
	desember	-0.07	-0.033333333	-0.083333333
2001	januari	-0.139784946	-0.068965517	0.181818182
	februari	0	0	-0.115384615
	maret	-0.1	0.018518519	-0.182608696
	april	0	0	-0.095744681
	mei	0.041666667	-0.090909091	0.094117647
	juni	0	0	0
	juli	-0.013333333	0.04	0.129032258
	agustus	-0.040540541	0.25	0
	september	0.014084507	-0.569230769	-0.238095238
	oktober	-0.013888889	0	-0.1
	november	-0.070422535	0.285714286	-0.152777778
	desember	0.03030303	-0.027777778	0.049180323
2002	januari	0.029411765	0.142857143	0.1875
	februari	0.028571429	0.05	0.065789474
	maret	0	-0.238095238	0.049382716
	april	0.111111111	-0.15625	0.235294118
	mei	-0.375	-0.037037037	0
	juni	0.2	0	-0.047619048
	juli	0	0	-0.15
	agustus	-0.283333333	0	-0.082352941
	september	-0.069767442	0	-0.08974359
	oktober	-0.05	0	-0.014084507
	november	-0.368421053	0	-0.014285714
	desember	-0.25	0	0.115942029

		ultra	ggrm	HMS
1999	desember			
2000	januari	0.25	-0.070833333	-0.05907173
	februari	-0.04	-0.260089686	-0.266088759
	maret	-0.083333333	0.167676768	0.026476578
	april	-0.113636364	-0.134948097	-0.089285714
	mei	-0.128205128	-0.104	-0.041394336
	juni	0.147058824	0.263392857	0.154545455
	juli	0.01025641	-0.058303887	0.051181102
	agustus	0.131979695	-0.063414634	-0.074906367
	september	0.013452915	-0.159855769	-0.088663968
	oktober	-0.07079646	-0.04148784	-0.022656597
	november	0.095238095	0.313432836	0.277272727
	desember	0.02173913	-0.015151515	0.060498221
2001	januari	-0.765957447	0.076923077	-0.016778523
	februari	-0.109090909	-0.075	-0.027303754
	maret	-0.163265306	0	-0.168421053
	april	0.365853659	-0.115830116	0.050632911
	mei	2.125	0.065502183	0.164658635
	juni	-0.257142857	0.081967213	0.106896552
	juli	0.038461538	-0.049242424	-0.00623053
	agustus	0.259259259	-0.027888446	0.056426332
	september	-0.147058824	-0.180327869	-0.8115727
	oktober	-0.034482759	-0.085	-0.05511811
	november	0	-0.076502732	0.133333333
	desember	0	0.023668639	-0.058823529
2002	januari	0.035714286	0.346820809	0.34375
	februari	0.103448276	-0.060085837	0.046511628
	maret	-0.0625	-0.00456621	0.005555556
	april	0.1	0.050458716	-0.033149171
	mei	-0.090909091	-0.052401747	0.045714286
	juni	-0.033333333	-0.02764977	-0.103825137
	juli	-0.034482759	-0.123222749	-0.036585366
	agustus	-0.035714286	-0.086486486	-0.018987342
	september	-0.074074074	0.059171598	-0.129032258
	oktober	0.04	-0.201117318	-0.118518519
	november	-0.076923077	0.06993007	0.067226891
	desember	0	0.045751634	0.086614173

		temposcan	unilever
1999	desember		
2000	januari	-0.262711864	-0.052173913
	februari	-0.172413793	-0.146788991
	maret	0.034722222	-0.053763441
	april	0.093959732	0
	mei	-0.055214724	0.002840909
	juni	-0.077922078	0.223796034
	juli	-0.025352113	0.165740741
	agustus	-0.028901734	0.072279587
	september	-0.0625	0.014814815
	oktober	-0.047619048	0.072992701
	november	0.075	-0.914965986
	desember	-0.046511628	0
2001	januari	-0.032520325	0.096
	februari	0.058823529	0.222627737
	maret	-0.126984127	-0.065671642
	april	-0.118181818	-0.022364217
	mei	0.164948454	0.111111111
	juni	0.115044248	0.035294118
	juli	-0.031746032	-0.051136364
	agustus	-0.040983607	0.017964072
	september	-0.111111111	-0.094117647
	oktober	0.173076923	0.006493506
	november	0	0.032258065
	desember	0.06557377	0.021875
2002	januari	0.307692308	0.183486239
	februari	0.070588235	0.111111111
	maret	0.098901099	-0.046511628
	april	0.23	0.12195122
	mei	0.040650407	0.017391304
	juni	-0.09375	-0.115384615
	juli	-0.137931034	-0.038647343
	agustus	-0.13	-0.030150754
	september	-0.143678161	-0.023316062
	oktober	0.033557047	-0.023872679
	november	0.051948052	-0.02173913
	desember	0.055555556	0.011111111

Lampiran 3
Regresi Beta Saham

Regression-apac

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN	-.0354	.15658	36
IHSG	.0073	.11356	36

Correlations

	RETURN	IHSG
Pearson Correlation	1.000	.294
	IHSG	1.000
Sig. (1-tailed)	RETURN	.041
	IHSG	.
N	RETURN	36
	IHSG	36

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG ^b	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.294 ^a	.087	.060	.15184	.087	3.223	1	34	.082

a. Predictors: (Constant), IHSG

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	.074	1	.074	3.223	.082 ^a
Residual	.784	34	.023		
Total	.858	35			

a. Predictors: (Constant), IHSG

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations		
		B	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-.038						
	IHSG	.406	.294	-1.514	.139	.294	.294	.294

a. Dependent Variable: RETURN

Regression-astra otopart

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN	-.0024	.14401	36
IHSG	.0073	.11356	36

Correlations

	RETURN	IHSG
Pearson Correlation	RETURN 1.000	RETURN .224
	IHSG .224	IHSG 1.000
Sig. (1-tailed)	RETURN .094	IHSG .094
N	RETURN 36	IHSG 36
	IHSG 36	IHSG 36

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.224 ^a	.050	.022	.14240	.050	1.800	1	34	.189

a. Predictors: (Constant), IHSG

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	.036	1	.036	1.800	.189 ^a
Residual	.689	34	.020		
Total	.726	35			

a. Predictors: (Constant), IHSG

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations	
		B	Beta			Zero-order	Partial
1	(Constant)	-.004	.024	-.188	.852		
	IHSG	.284	.212	1.342	.189	.224	.224

a. Dependent Variable: RETURN

Regression-barito

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN	-.0222	.27762	36
IHSG	.0073	.11356	36

Correlations

	RETURN	IHSG
Pearson Correlation	RETURN 1.000	IHSG .238
	IHSG .238	1.000
Sig. (1-tailed)	RETURN .081	IHSG .081
N	RETURN 36	IHSG 36
	IHSG 36	36

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG ^b	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.238 ^a	.057	.029	.27359	.057	2.037	1	34	.163

a. Predictors: (Constant), IHSG

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.152	1	.152	2.037	.163 ^a
Residual	2.545	34	.075		
Total	2.697	35			

a. Predictors: (Constant), IHSG

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations	
		B	Beta			Zero-order	Partial
1 (Constant)	-.026			-.578	.567		
IHSG	.581	.238	.238	1.427	.163	.238	.238

a. Dependent Variable: RETURN

Regression-eterindo

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN	-.0532	.15282	36
IHSG	.0073	.11356	36

Correlations

	RETURN	IHSG
Pearson Correlation	RETURN 1.000	.151 1.000
Sig. (1-tailed)	RETURN .189	IHSG .189
N	RETURN 36	IHSG 36

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG ^b	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.151 ^a	.023	-.006	.15326	.023	.797	1	34	.378

a. Predictors: (Constant), IHSG

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.019	1	.019	.797	.378 ^a
Residual	.799	34	.023		
Total	.817	35			

a. Predictors: (Constant), IHSG

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations		
		B	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	-.055			.026				
IHSG	.204	.151	.151	-.893	.378	.151	.151	.151

a. Dependent Variable: RETURN

Regression-gajah tunggal

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN	-.0216	.20281	36
IHSG	.0073	.11356	36

Correlations

	RETURN	IHSG
Pearson Correlation	RETURN 1.000	IHSG .258
	IHSG .258	1.000
Sig. (1-tailed)	RETURN .	IHSG .065
	IHSG .065	.
N	RETURN 36	IHSG 36
	IHSG 36	36

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.258 ^a	.066	.039	.19883	.066	2.418	1	34	.129

a. Predictors: (Constant), IHSG

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	.096	1	.096	2.418	.129 ^a
Residual	1.344	34	.040		
Total	1.440	35			

a. Predictors: (Constant), IHSG

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations				
					B	Beta	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)								
	IHSG	.460	.296	1.555	.129	.258	.258	.258	.258

a. Dependent Variable: RETURN

Regression- gudang garam

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN	-.0141	.13246	36
IHSG	.0073	.11356	36

Correlations

	RETURN	IHSG
Pearson Correlation	RETURN 1.000	.274 1.000
Sig. (1-tailed)	RETURN .053	IHSG .
N	RETURN 36	IHSG 36

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.274 ^a	.075	.048	.12926	.075	2.751	1	34	.106

a. Predictors: (Constant), IHSG

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	.046	1	.046	2.751	.106 ^a
Residual	.568	34	.017		
Total	.614	35			

a. Predictors: (Constant), IHSG

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations	
		B	Beta			Zero-order	Partial
1	(Constant)	-.016	.022	-.762	.451		
	IHSG	.319	.192	1.659	.106	.274	.274

a. Dependent Variable: RETURN

Regression HM sampoerna

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN	-.0153	.17990	36
IHSG	.0073	.11356	36

Correlations

	RETURN	IHSG
Pearson Correlation	RETURN 1.000	.346
	IHSG .346	1.000
Sig. (1-tailed)	RETURN .019	.019
	IHSG .019	.019
N	RETURN 36	36
	IHSG 36	36

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN

Regression indorama

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN	-.0247	.15192	36
IHSG	.0073	.11356	36

Correlations

	RETURN	IHSG
Pearson Correlation	RETURN 1.000	IHSG .375
	IHSG .375	1.000
Sig. (1-tailed)	RETURN .012	
	IHSG .012	
N	RETURN 36	IHSG 36
	IHSG 36	

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.375 ^a	.141	.115	.14289	.141	5.561	1	34	.024

a. Predictors: (Constant), IHSG

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	.114	1	.114	5.561	.024 ^a
Residual	.694	34	.020		
Total	.808	35			

a. Predictors: (Constant), IHSG

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations		
		B	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-.028	.024	-1.189	.243			
	IHSG	.502	.375	2.358	.024	.375	.375	.375

a. Dependent Variable: RETURN

Regression intan wijaya

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN	-.0316	.11218	36
IHSG	.0073	.11356	36

Correlations

	RETURN	IHSG
Pearson Correlation	RETURN 1.000	IHSG .500
	IHSG .500	1.000
Sig. (1-tailed)	RETURN .	IHSG .001
	IHSG .001	.
N	RETURN 36	IHSG 36
	IHSG 36	36

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG ^b	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.500 ^a	.250	.228	.09858	.250	11.323	1	34	.002

a. Predictors: (Constant), IHSG

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	.110	1	.110	11.323	.002 ^a
Residual	.330	34	.010		
Total	.440	35			

a. Predictors: (Constant), IHSG

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error	Beta	Partial			Zero-order	Part
1	(Constant)	-.035	.016		-2.135	.040		
	IHSG	.494	.147	.500	3.365	.002	.500	.500

a. Dependent Variable: RETURN

Regression intikeramik

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN	-.0219	.19918	36
IHSG	.0073	.11356	36

Correlations

	RETURN	IHSG
Pearson Correlation	RETURN 1.000	IHSG .081
	IHSG .081	1.000
Sig. (1-tailed)	RETURN .319	IHSG .
	IHSG .319	RETURN .319
N	RETURN 36	IHSG 36
	IHSG 36	RETURN 36

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.081 ^a	.007	-.023	.20142	.007	.226	1	34	.638

a. Predictors: (Constant), IHSG

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	.009	1	.009	.226	.638 ^a
Residual	1.379	34	.041		
Total	1.389	35			

a. Predictors: (Constant), IHSG

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations		
		B	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-.023			.499			
	IHSG	.142	.081	-.683	.638	.081	.081	.081

a. Dependent Variable: RETURN

Regression mayora

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN	-.0142	.14891	36
IHSG	.0073	.11356	36

Correlations

	RETURN	IHSG
Pearson Correlation	RETURN 1.000	IHSG .067
	IHSG .067	1.000
Sig. (1-tailed)	RETURN .348	IHSG .348
	IHSG .348	RETURN .348
N	RETURN 36	IHSG 36
	IHSG 36	RETURN 36

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG ^b	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.067 ^a	.005	-.025	.15074	.005	.156	1	34	.696

a. Predictors: (Constant), IHSG

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	.004	1	.004	.156	.696 ^a
Regression	.773	34	.023		
Residual					
Total	.776	35			

a. Predictors: (Constant), IHSG

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations	
		B	Beta			Zero-order	Partial
1	(Constant)	-.015	.025	-.588	.560		
	IHSG	.089	.224	.394	.696	.067	.067

a. Dependent Variable: RETURN

Regression mulia industrindo

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN	-.0329	.13144	36
IHSG	.0073	.11356	36

Correlations

	RETURN	IHSG
Pearson Correlation	RETURN 1.000	.266 1.000
Sig. (1-tailed)	RETURN .059	IHSG .059
N	RETURN 36	IHSG 36

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.266 ^a	.071	.043	.12856	.071	2.584	1	34	.117

a. Predictors: (Constant), IHSG

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	.043	1	.043	2.584	.117 ^a
	.562	34	.017		
Total	.605	35			

a. Predictors: (Constant), IHSG

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations		
		B	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-.035	.021					
	IHSG	.308	.191	-1.637	.117	.266	.266	.266

a. Dependent Variable: RETURN

Regression polysindo

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN	-.0585	.20573	36
IHSG	.0073	.11356	36

Correlations

	RETURN	IHSG
Pearson Correlation	RETURN 1.000	IHSG .085
	IHSG .085	RETURN 1.000
Sig. (1-tailed)	RETURN .	IHSG .311
	IHSG .311	RETURN .
N	RETURN 36	IHSG 36
	IHSG 36	RETURN 36

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG ^b	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.346 ^a	.120	.094	.17124	.120	4.627	1	34	.039

a. Predictors: (Constant), IHSG

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	.136	1	.136	4.627	.039 ^a
	.997	34	.029		
Total	1.133	35			

a. Predictors: (Constant), IHSG

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations		
		B	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-.019	.029	-.673	.506			
	IHSG	.548	.346	2.151	.039	.346	.346	.346

a. Dependent Variable: RETURN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.085 ^a	.007	-.022	.20798	.007	.249	1	34	.621

a. Predictors: (Constant), IHSG

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.011	.011	.249	.621 ^a
	Residual	1.471	.043		
	Total	1.481			

a. Predictors: (Constant), IHSG

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations	
		B	Beta			Zero-order	Partial
1	(Constant)	-.060			.095		
	IHSG	.154	.085	-1.717	.621	.085	.085

a. Dependent Variable: RETURN

Regress - sierad

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN	-.0269	.32036	36
IHSG	.0073	.11356	36

Correlations

	RETURN	IHSG
Pearson Correlation	RETURN 1.000	IHSG .197
	IHSG .197	1.000
Sig. (1-tailed)	RETURN .	IHSG .125
	IHSG .125	.
N	RETURN 36	IHSG 36
	IHSG 36	36

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.197 ^a	.039	.011	.31867	.039	1.372	1	34	.250

a. Predictors: (Constant), IHSG

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	.139	1	.139	1.372	.250 ^a
Residual	3.453	34	.102		
Total	3.592	35			

a. Predictors: (Constant), IHSG

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Error	t	Sig.	Correlations	
	B	Beta				Zero-order	Partial
1	(Constant)	-.031	.053	-.582	.565		
	IHSG	.556	.474	1.171	.250	.197	.197

a. Dependent Variable: RETURN

Regression- sumalindo

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN	-.0452	.17039	36
IHSG	.0073	.11356	36

Correlations

	RETURN	IHSG
Pearson Correlation	1.000	.139
	.139	1.000
Sig. (1-tailed)		.209
	.209	
N	36	36
	36	36

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	Sig. F Change	
1	.139 ^a	.019	-.009	.17120	.019	.672	34	.418

a. Predictors: (Constant), IHSG

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	.020	1	.020	.672	.418 ^a
Residual	.997	34	.029		
Total	1.016	35			

a. Predictors: (Constant), IHSG

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
					B	Beta	Zero-order
1	(Constant)						
	IHSG	-.047	.029	-1.633	.112	.139	.139
		.209	.255	.820	.418		

a. Dependent Variable: RETURN

Regression - surabaya agung

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN	-.0499	.15367	36
IHSG	.0073	.11356	36

Correlations

	RETURN	IHSG
Pearson Correlation	RETURN 1.000	IHSG -.106
	IHSG -.106	1.000
Sig. (1-tailed)	RETURN .	IHSG .268
	IHSG .268	RETURN .
N	RETURN 36	IHSG 36
	IHSG 36	RETURN 36

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG ^b	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.106 ^a	.011	-.018	.15503	.011	.390	1	34	.537

a. Predictors: (Constant), IHSG

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	.009	1	.009	.390	.537 ^a
Residual	.817	34	.024		
Total	.827	35			

a. Predictors: (Constant), IHSG

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
					Beta	Partial	Part
1	(Constant)						
	IHSG	-.049	-.231	-1.887	.068	-.106	-.106
		-.144	.231	-.624	.537	-.106	-.106

a. Dependent Variable: RETURN

Regression- surya dumai

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN	-.0019	.14658	36
IHSG	.0073	.11356	36

Correlations

	RETURN	IHSG
Pearson Correlation	RETURN 1.000	.039 1.000
Sig. (1-tailed)	RETURN .	IHSG .410
N	RETURN 36	IHSG 36

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.039 ^a	.002	-.028	.14860	.002	.053	1	34	.820

a. Predictors: (Constant), IHSG

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	.001	1	.001	.053	.820 ^a
Regression	.751	34	.022		
Residual					
Total	.752	35			

a. Predictors: (Constant), IHSG

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations		
		B	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-.002		.025	.927			
	IHSG	.051	.039	.229	.820	.039	.039	.039

a. Dependent Variable: RETURN

Regression - tempo scan

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN	-.0021	.11878	36
IHSG	.0073	.11356	36

Correlations

	RETURN	IHSG
Pearson Correlation	RETURN 1.000	.448 1.000
Sig. (1-tailed)	RETURN .003	IHSG .
N	RETURN 36	IHSG 36

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.448 ^a	.200	.177	.10776	.200	8.523	1	34	.006

a. Predictors: (Constant), IHSG

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	.099	1	.099	8.523	.006 ^a
	.395	34	.012		
Total	.494	35			

a. Predictors: (Constant), IHSG

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations	
		B	Beta			Zero-order	Partial
1	(Constant)	-.006			.761		
	IHSG	.468	.448	2.919	.006	.448	.448

a. Dependent Variable: RETURN

Regression - tjiwi kimia

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN	-.0596	.15615	36
IHSG	.0073	.11356	36

Correlations

	RETURN	IHSG
Pearson Correlation	RETURN 1.000	.387
	IHSG .387	1.000
Sig. (1-tailed)	RETURN .	.010
	IHSG .010	.
N	RETURN 36	36
	IHSG 36	36

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.387 ^a	.150	.125	.14610	.150	5.979	1	34	.020

a. Predictors: (Constant), IHSG

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	.128	1	.128	5.979	.020 ^a
	.726	34	.021		
Total	.853	35			

a. Predictors: (Constant), IHSG

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order
1	(Constant)	-.064	.024				
	IHSG	.532	.217	-2.602	.014	.387	.387
				2.445	.020		.387

a. Dependent Variable: RETURN

Regression - trias sentosa

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN	-.0076	.20518	36
IHSG	.0073	.11356	36

Correlations

	RETURN	IHSG
Pearson Correlation	RETURN 1.000	.188
	IHSG .188	1.000
Sig. (1-tailed)	RETURN .	.136
	IHSG .136	.
N	RETURN 36	36
	IHSG 36	36

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG ^b	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.188 ^a	.036	.007	.20444	.036	1.252	1	34	.271

a. Predictors: (Constant), IHSG

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	.052	1	.052	1.252	.271 ^a
Residual	1.421	34	.042		
Total	1.473	35			

a. Predictors: (Constant), IHSG

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial
1	(Constant)	-.010	.034	-.296	.769		
	IHSG	.341	.304	1.119	.271	.188	.188

a. Dependent Variable: RETURN

Regression - ultrajaya

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN	.0393	.39934	36
IHSG	.0073	.11356	36

Correlations

	RETURN	IHSG
Pearson Correlation	RETURN 1.000	IHSG .349
	IHSG .349	RETURN 1.000
Sig. (1-tailed)	RETURN .018	IHSG .
N	RETURN 36	IHSG 36

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.349 ^a	.122	.096	.37968	.122	4.720	1	34	.037

a. Predictors: (Constant), IHSG

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	.680	1	.680	4.720	.037 ^a
Residual	4.901	34	.144		
Total	5.582	35			

a. Predictors: (Constant), IHSG

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error	Beta	Partial			Zero-order	Part
1	(Constant)	.030	.063		.480	.635		
	IHSG	1.228	.565	.349	2.172	.037	.349	.349

a. Dependent Variable: RETURN

Regression -unilever

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN	-.0044	.17915	36
IHSG	.0073	.11356	36

Correlations

	RETURN	IHSG
Pearson Correlation	RETURN 1.000	IHSG .139
	IHSG .139	RETURN 1.000
Sig. (1-tailed)	RETURN .210	IHSG .210
N	RETURN 36	IHSG 36
	IHSG 36	RETURN 36

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.139 ^a	.019	-.010	.18000	.019	.667	1	34	.420

a. Predictors: (Constant), IHSG

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	.022	1	.022	.667	.420 ^a
Residual	1.102	34	.032		
Total	1.123	35			

a. Predictors: (Constant), IHSG

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations		
		B	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-.006						
	IHSG	.219	.139	.817	.420	.139	.139	.139

a. Dependent Variable: RETURN

Regression - voksel

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN	-.0274	.13812	36
IHSG	.0073	.11356	36

Correlations

	RETURN	IHSG
Pearson Correlation	RETURN 1.000	IHSG -.001
	IHSG -.001	1.000
Sig. (1-tailed)	RETURN .	IHSG .499
	IHSG .499	
N	RETURN 36	IHSG 36
	IHSG 36	

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.001 ^a	.000	-.029	.14014	.000	.000	1	34	.998

a. Predictors: (Constant), IHSG

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	.000	1	.000	.000	.998 ^a
Regression	.668	34	.020		
Residual	.668	35			
Total					

a. Predictors: (Constant), IHSG

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Error	t	Sig.	Correlations	
	B	Beta				Zero-order	Partial
1	(Constant)	-.027	.023	-.169	.251		
	IHSG	-.001	.209	-.003	.998	-.001	-.001

a. Dependent Variable: RETURN

Regression - cibinong

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN	.0421	.49813	36
IHSG	.0073	.11356	36

Correlations

	RETURN	IHSG
Pearson Correlation	1.000	-.414
	-.414	1.000
Sig. (1-tailed)		.006
N	36	36

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.414 ^a	.171	.147	.46014	.171	7.018	1	34	.012

a. Predictors: (Constant), IHSG

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1	1.486	7.018	.012 ^a
	Residual	34	.212		
	Total	35			

a. Predictors: (Constant), IHSG

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Error	t	Sig.	Correlations	
	B	Beta				Zero-order	Partial
1	(Constant)	.055	.077	.719	.477		
	IHSG	-1.815	.685	-2.649	.012	-.414	-.414

a. Dependent Variable: RETURN

Regression gresik

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN	.0011	.14463	36
IHSG	.0073	.11356	36

Correlations

	RETURN	IHSG
Pearson Correlation	1.000	.412
Sig. (1-tailed)		.006
N	36	36

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.412 ^a	.170	.146	.13368	.170	6.966	1	34	.012

a. Predictors: (Constant), IHSG

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	.124	1	.124	6.966	.012 ^a
	Residual	.608	34	.018		
	Total	.732	35			

a. Predictors: (Constant), IHSG

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Error	t	Sig.	Correlations	
	B	Standardized Coefficients Beta				Zero-order	Partial
1	(Constant)	-.003	.022	-.124	.902		
	IHSG	.525	.199	2.639	.012	.412	.412

a. Dependent Variable: RETURN

Regression Wahana

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN	-.0307	.18575	36
IHSG	.0073	.11356	36

Correlations

	RETURN	IHSG
Pearson Correlation	RETURN 1.000	IHSG -.100
	IHSG -.100	RETURN 1.000
Sig. (1-tailed)	RETURN .	IHSG .281
	IHSG .281	RETURN .
N	RETURN 36	IHSG 36
	IHSG 36	RETURN 36

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: RETURN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.100 ^a	.010	-.019	.18752	.010	.344	1	34	.561

a. Predictors: (Constant), IHSG

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.012	1	.012	.344	.561 ^a
Residual	1.196	34	.035		
Total	1.208	35			

a. Predictors: (Constant), IHSG

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Error	t	Sig.	Correlations	
	B	Beta				Zero-order	Partial
1 (Constant)	-.030		.031	-.942	.353		
IHSG	-.164	-.100	.279	-.586	.561	-.100	-.100

a. Dependent Variable: RETURN

Lampiran 4

Perhitungan *Financial Leverage*,
Operating Leverage, *Assets Growth*,
Dan Earning Variability tahun 2000-2002

FINANCIAL LEVERAGE

no	perusahaan	2000	2001	2002
1	semen cibinong	2.196400823	0.999037518	0.674803868
2	semen gresik	0.599543425	0.639211806	0.999528623
3	intikeramik alamasri	1.117411194	1.165565094	0.983828284
4	Mulia Industrindo	1.210299886	1.300206633	1.246792629
5	eterindo wahanatama	1.008501387	1.097559921	1.115985126
6	intan wijaya	0.190203608	0.137370999	0.999152749
7	polysindo eka perkasa	1.840227391	1.850180737	1.904480573
8	trias sentosa	0.937290124	0.73989577	0.593139844
9	sierad produce	1.976131235	0.970512294	0.934936417
10	barito pacific timber	0.942085429	1.171989039	0.777796928
11	sumalindo	0.881720442	1.083313272	1.192304972
12	surya dumai	0.598405547	0.645979076	1.54826724
13	surabaya agung	1.231920451	1.507297699	1.53979297
14	tjiwi kimia	0.746731351	0.771680255	0.78840182
15	astra otopart	0.680921473	0.530841669	0.42828946
16	gajah tunggal	1.142862502	1.224213836	0.963195114
17	APAC centerex	0.924328358	1.009028772	1.048019904
18	indorama syntetic	0.553185116	0.593197104	0.565377532
19	Sunson	0.682982108	0.680936975	0.653828191
20	voksel	1.150962435	1.211281921	1.209487319
21	mayora indah	0.545451012	0.526391143	0.442214842
22	Ultra jaya milk	0.260246867	0.477819413	0.483597935

23	gudang garam	0.436410763	0.390383967	0.999371631
24	HM sampoerna	0.551678013	0.560577644	0.47021964
25	tempo scan pasific	0.262563414	0.236394669	0.216325468
26	Unilever	0.367440719	0.355493151	0.346751608

operating leverage

no	perusahaan	2000	2001	2002
1	semen cibinong	-0.004481009	0.312614184	-0.079974613
2	semen gresik	0.076462429	0.231792291	-0.201386433
3	intikeramik alamasri	0.330424206	0.002501563	-3.028687658
4	Mulia Industrindo	0.000528004	0.072273051	0.000137829
5	eterindo wahanatama	-1.042533921	-0.042305271	0.592250778
6	intan wijaya	1.053269245	-0.194438146	0.759333772
7	polysindo eka perkasa	0.182399683	-0.344571092	-0.081082026
8	trias sentosa	0.766224132	-0.189765463	-0.801224469
9	sierad produce	0.004100695	-0.309591047	0.861588679
10	barito pacific timber	1.321943696	-0.076613161	0.021114586
11	sumalindo	0.328289061	0.036171813	0.894113757
12	surya dumai	-1.721330845	-0.366793501	0.15682789
13	surabaya agung	-0.365045676	0.056241778	0.459919864
14	tjiwi kimia	-0.446913984	0.05543076	-0.608517467
15	astra otopart	0.159515532	-0.079632603	0.890609817
16	gajah tunggal	-2.59778E-05	-0.021941825	5.41141E-05
17	APAC centertex	0.43885982	-0.171489191	0.248518793
18	indorama syntetic	-6.01683E-06	-0.024666029	4.59591E-06
19	Sunson	0.238680193	0.973124867	0.5494028
20	voksel	-0.036281578	0.210306521	0.020787783
21	mayora indah	0.350519237	0.166113033	0.310510611

22	Ultra jaya milk	0.187504152	-0.002665644	-0.117465472
23	gudang garam	0.106722747	-3.670010366	1.162703123
24	HIM sampoerna	0.035937233	0.207795374	0.070307462
25	tempo scan pasific	0.244982622	0.178448373	0.223520092
26	Unilever	0.323844231	0.209108572	0.136655795

ASSETS GROWTH

no	perusahaan	2000	2001	2002
1	semen cibinong	-0.120696111	-0.056157444	0.111143633
2	semen gresik	0.017690671	0.067431943	-0.101344746
3	intikeramik alamasri	-0.010601933	-0.039037166	0.943616937
4	Mulia Industrindo	0.035674913	0.016560928	-3.027066908
5	eterindo wahanatama	0.060806456	0.057971762	-0.046751125
6	intan wijaya	0.110036306	0.029028658	0.004670808
7	polysindo eka perkasa	-0.015958842	-0.021503628	-0.053073412
8	trias sentosa	0.044591197	-0.023761945	-0.003557355
9	sierad produce	0.040743	-0.097731253	-0.058294881
10	barito pacific timber	0.062618816	-0.011081127	-0.031142545
11	sumalindo	-0.001726197	-0.059537232	-0.047226358
12	surya dumai	0.186813361	0.079488399	0.612873191
13	surabaya agung	0.015238179	-0.027312751	-0.035007624
14	tjiwi kimia	0.10014374	0.037649924	-0.082385377
15	astra otopart	0.098128229	2.211E-05	0.015359222
16	gajah tunggal	0.085634086	0.005859988	-3.08490295
17	APAC centerdex	0.038508081	-0.02588405	0.001118631
18	indorama syntetic	0.128168596	0.011870949	-4.02069062
19	Sunson	0.055478328	0.01607147	-0.003065802
20	voksel	0.046356349	-0.04228524	-0.052568728
21	mayora indah	0.002419772	0.004265856	0.002413875
22	Ultra jaya milk	0.005188812	0.137608421	0.020738185

23	gudang garam	0.127911702	0.093504437	0.060342753
24	HM samperna	0.11826063	0.04568978	0.015607322
25	tempo scan pasific	0.120177592	0.066310054	0.038110262
26	Unilever	0.093791079	0.0754825	0.061852374

earning variability

No	perusahaan	earning variability
1	semen cibinong	4.266173484
2	semen gresik	4.460746198
3	intikeramik alamasri	17.18698146
4	Mulia Industrindo	0.565628265
5	eterindo wahanatama	1.296262187
6	intan wijaya	0.558728712
7	polysindo eka perkasa	0.28575317
8	trias sentosa	1.409092457
9	sierad produce	0.936441581
10	barito pacific timber	0.370861613
11	sumalindo	0.347235823
12	surya dumai	11.09279694
13	surabaya agung	0.490554828
14	tjiwi kimia	1.923213439
15	astra otopart	5.049907833
16	gajah tunggal	0.317783397
17	APAC centerdex	0.395221436
18	indorama syntetic	3.777765526
19	Sunson	17.96919644
20	voksel	1.685970016

21	mayora indah	13.81051679
22	Ultra jaya milk	14.86593737
23	gudang garam	2.029338709
24	HM sampoerna	15.26699415
25	tempo scan pasific	1.078241239
26	Unilever	1.391391494

Lampiran 5
Neraca dan Laporan Laba Rugi

DALAM JUTAAN KECUALI EPS
EPS

SALES

no	perusahaan	1999	2000	2001	2002	1999	2000	2001	2002	2000	2001	2002
1	semen cibinong	-23	-25	782	66	1188516	1492369	1304568	1978932			
2	semen gresik	406	578	535	453	3091660	3596410	4659202	5177272.967			
3	intikeramik alamasri	-608	10	-101	76	100650	144542	183861	189071.0758			
4	Mulia Industrindo	-330	-726	-337	235	1389092	1778483	2154037	2181.700216			
5	eterindo wahanatama	2	-423	-304	-27	1108740	1226461	1211278	1324212.804			
6	intan wijaya	197	198	175	90	91722	79187	100389	84970.33667			
7	polysindo eka perkasa	-480	-1097	71	109	2352934	3301165	4012064	3733368.339			
8	trias sentosa	67	-75	138	102	417488	567194	764069	781636.3423			
9	sierad produce	165	-653	-65	-10	768872	1073702	1307868	1315701.904			
10	barito pacific timber	-74	-732	-1078	173	1595016	1410630	1600691	1840234.907			
11	sumalindo	-3	-674	-751	306	788106	838128	887610	802990.8016			
12	surya dumai	47	21	17	13	266143	320457	383921	586961.229			
13	surabaya agung	-234	-3068	-2381	85	622956	634730	634852	499490.7711			
14	tijiwi kimia	194	-629	-94	89	6164603	7954668	7388342	6862414			
15	astra otopart	214	142	341	296	1560279	2101172	2097454	2063493			
16	gajah tunggal	-153	-970	-390	1202	3969842	5078432	5742120	5560.902393			
17	APAC centerdex	5	-424	-451	-196	1553675	1967394	2164638	1955030.58			
18	indorama syntetic	22	295	179	50	2027313	3250959	3320356	318.340657			
19	Sunson	48	-50	13	27	450568	533298	588805	507144.1971			
20	voksel	47	146	-153	86.25	288176	360570	432771	516063.1083			

21	mayora indah	59	-30	41	156	544110	684558	833977	998556.634
22	Ultra jaya milk	6	16	16	10	255032	323527	478527	408794.0111
23	gudang garam	1183	1166	1085	1085	12694605	14964674	17970450	20939084
24	HM sampoerna	1546	-1096	208	374	7412032	10029401	15128664	15128664
25	tempo scan pasific	199	773	704	703	1331508	1451646	1785230	1989435.135
26	Unilever	699	1066	1162	1282	4167393	4870972	6012611	7015181

assets

no	perusahaan	1999	2000	2001	2002
1	semen cibinong	8973829	6796443	5972061	7713791
2	semen gresik	7203340	7502821	8763075	6939238
3	intikeramik alamasri	1035524	1010551	923679	8112188
4	Mulia Industrindo	4045615	4391971	4562684	4287
5	eterindo wahanatama	2480816	2853652	3261165	2928341
6	intan wijaya	117833	151811	162305	164060
7	polysindo eka perkasa	10419785	10043843	9558644	8459075
8	trias sentosa	1463000	1621196	1534877	1522356
9	sierad produce	1498795	1646210	1314480	1149368
10	barito pacific timber	5790663	6688783	6520276	6069088
11	sumalindo	1851102	1843759	1607559	1441918
12	surya dumai	182177	280096	336353	1379331
13	surabaya agung	2765302	2864051	2689478	2481192
14	tjiwi kimia	16467512	20738232	22616305	18708384
15	astra otopart	1410261	1767778	1767868	1831509
16	gajah tunggal	12256568	14928046	15130837	12444
17	APAC centertex	2603638	2845042	2680431	2687344
18	indorama syntetic	4125256	5541400	5694957	543
19	Sunson	693130	787577	817268	811519
20	voksel	444461	494527	448647	397499

21	mayora indah	1304749	1312039	1324990	1332375
22	Ultra jaya milk	698624	707021	970601	1018073
23	gudang garam	8076916	10843195	13448124	15452703
24	HM sampoerna	6492685	8524815	9470540	9817074
25	tempo scan pasific	1083044	1428314	1663925	1816536
26	Unilever	1815904	2253637	2681430	3091853

LIABILITIES

no	perusahaan	1999	2000	2001	2002
1	semen cibinong	10172167	14927713	5966313	5205296
2	semen gresik	4463912	4498267	5601461	6935967
3	intikeramik alamasri	1157530	1129201	1076608	7981000
4	Mulia Industrindo	4009216	5315602	5932432	5345
5	eterindo wahanatama	2095574	2877912	3579324	3267985
6	intan wijaya	9911	28875	22296	163921
7	polysindo eka perkasa	14041476	18482955	17685219	16110144
8	trias sentosa	1182720	1519531	1135649	902970
9	sierad produce	1998556	3253127	1275719	1074586
10	barito pacific timber	4378951	6301405	7641692	4720518
11	sumalindo	1316441	1625680	1741490	1719206
12	surya dumai	73193	167611	217277	2135573
13	surabaya agung	2527530	3528283	4053844	3820522
14	tjiwi kimia	9961335	15485888	17452556	14749724
15	astra otopart	961264	1203718	938458	784416
16	gajah tunggal	11229684	17060704	18523380	11986
17	APAC centertex	2176937	2629753	2704632	2816390
18	indorama syntetic	2435094	3065420	3378232	307
19	Sunson	414480	537901	556508	530594
20	voksel	585448	569182	543438	480770
21	mayora indah	684990	715653	697463	589196

22	Ultra jaya milk	138000	184000	463772	492338
23	gudang garam	2283367	4732087	5249932	15442993
24	HM sampoerna	3335515	4702953	5308973	4616181
25	tempo scan pasific	363873	375023	393343	392963
26	Unilever	905980	828078	953230	1072105

EBIT

no	perusahaan	1999	2000	2001	2002
1	semen cibinong	-26893.65136	-28255.21937	-156796	-210728
2	semen gresik	742960.226	781554.637	961741.694	857409.23
3	intikeramik alamasari	-19045.90246	-4542.923196	-9447.912349	-25227.60456
4	Mulia Industrindo	105.310954	310.911126	483.955962	187.368228
5	Eterindo wahanatama	102014.4182	-20713.71755	-40682.72449	26203.00073
6	intan wijaya	33513.09913	20310.36914	26925.06326	15217.08981
7	polysindo eka perkasa	-873633.8813	-700676.8472	-744390.9449	-721793.7361
8	trias sentosa	40952.25154	155660.6014	173533.0921	159457.7076
9	sierad produce	15520.68764	16770.70257	15106.25666	21855.85937
10	barito pacific timber	142910.6782	-100837.2322	-146380.3736	-141322.5032
11	sumalindo	17.965316	16439.64071	-60767.0169	-136426.2063
12	surya dumai	149891.3447	56398.98117	10.150112	31852.52089
13	surabaya agung	-104030.7145	-108328.7623	-58919.06148	-121174.3794
14	tjiwi kimia	1328948.904	528943.824	271506.3832	591542.7573
15	astra otopart	204319.1121	290599.9468	204274	174028
16	gajah tunggal	774.766883	745.968204	661.780152	351.351297
17	APAC centertex	50485.47314	232050.119	64679.92496	12588.54201
18	indorama syntetic	48.385799	41.023333	31.760178	16.501572
19	Sunson	69856.14792	89602.1603	65705.79142	20841.11767
20	voksel	3761.643382	1135.074796	-8223.163164	-6491.704904
21	mayora indah	41175.88044	90405.6063	100695.6541	151799.3769
22	Ultra jaya milk	37587.30037	50430.39724	56181.17197	64372.39039
23	gudang garam	3012395	3254663	3389.977	3455030

24	HM sampoerna	1958319	2052380	2652818	2727495
25	tempo scan pasific	335152.4953	364584.2176	339279.404	384923.3544
26	Unilever	790712	1018562	1178481	1315488

Lampiran 6
Regresi Uji Asumsi Klasik

HETEROSKEDASTISITAS: PENENTUAN RESIDU

Casewise Diagnostics^b

Case Number	Std. Residual	Beta	Predicted Value	Residual	Status
1	-3.690	-1.8200	9.183E-04	-1.820918	
2	.423	.5250	.316268	.208732	
3	.140	.1420	7.293E-02	6.91E-02	
4	.151	.3080	.233719	7.43E-02	
5	.088	.2040	.160474	4.35E-02	
6	.075	.4940	.456972	3.70E-02	
7	.900	.1540	-.290179	.444179	
8	.005	.3410	.338353	2.65E-03	
9	1.102	.5560	1.202E-02	.543981	
10	.823	.5810	.174878	.406122	
11	.156	.2090	.132022	7.70E-02	
12	-.259	.0510	.178741	-.127741	
13	-.185	-.1440	-5.28E-02	-9.1E-02	
14	.366	.5320	.351455	.180545	
15	-.218	.2840	.391360	-.107360	
16	.279	.4600	.322206	.137794	
17	.452	.4060	.182815	.223185	
18	-.338	.5020	.669024	-.167024	
19	-.328	.0510	.212924	-.161924	
20	-.154	-.0010	7.504E-02	-7.6E-02	
21	-.573	.0890	.371521	-.282521	
22	1.603	1.2280	.436999	.791001	
23	-.319	.3190	.476186	-.157186	
24	.390	.5480	.355454	.192546	
25	-.266	.4680	.599206	-.131206	
26	-.625	.2190	.527511	-.308511	
27	MP

a. Missing Case

b. Dependent Variable: Beta

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.290179	.669024	.257923	.217107	26
Residual	-1.820918	.791001	-1.6E-16	.452286	26
Std. Predicted Value	-2.525	1.894	.000	1.000	26
Std. Residual	-3.690	1.603	.000	.917	26

a. Dependent Variable: Beta

UJI HETEROSKEDASTISITAS GLEJER Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Earning Variability, Operating Leverage, Assets Growth, Financial Leverage ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Absolut Beta Residual

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.300 ^a	.090	-.083	.378248

a. Predictors: (Constant), Earning Variability, Operating Leverage, Assets Growth, Financial Leverage

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.298	4	7.447E-02	.521	.722 ^a
	Residual	3.004	21	.143		
	Total	3.302	25			

a. Predictors: (Constant), Earning Variability, Operating Leverage, Assets Growth, Financial Leverage

b. Dependent Variable: Absolut Beta Residual

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.57E-02	.232		-.068	.947
	Operating Leverage	.176	.217	.178	.813	.425
	Financial Leverage	.268	.212	.287	1.265	.220
	Assets Growth	8.282E-02	.207	.087	.400	.693
	Earning Variability	1.015E-02	.014	.168	.723	.477

a. Dependent Variable: Absolut Beta Residual

UJI MULTIKOLINEARITAS

Correlations

		Operating Leverage	Financial Leverage	Assets Growth	Earning Variability
Operating Leverage	Pearson Correlation	1.000	-.182	-.117	-.159
	Sig. (2-tailed)	.	.373	.569	.439
	N	26	26	26	26
Financial Leverage	Pearson Correlation	-.182	1.000	-.111	-.315
	Sig. (2-tailed)	.373	.	.591	.117
	N	26	26	26	26
Assets Growth	Pearson Correlation	-.117	-.111	1.000	.282
	Sig. (2-tailed)	.569	.591	.	.162
	N	26	26	26	26
Earning Variability	Pearson Correlation	-.159	-.315	.282	1.000
	Sig. (2-tailed)	.439	.117	.162	.
	N	26	26	26	26

UJI AUTOKORELASI Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Earning Variability, Operating Leverage, Assets Growth, Financial Leverage	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Beta

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.433 ^a	.187	.032	.493485	1.506

- a. Predictors: (Constant), Earning Variability, Operating Leverage, Assets Growth, Financial Leverage
b. Dependent Variable: Beta

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.178	4	.295	1.210	.336 ^a
	Residual	5.114	21	.244		
	Total	6.292	25			

a. Predictors: (Constant), Earning Variability, Operating Leverage, Assets Growth, Financial Leverage

b. Dependent Variable: Beta

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.780	.303		2.578	.018
	Operating Leverage	-9.99E-02	.283	-.073	-.353	.728
	Financial Leverage	-.580	.277	-.449	-2.095	.048
	Assets Growth	-.188	.270	-.143	-.696	.494
	Earning Variability	-6.34E-03	.018	-.076	-.346	.733

a. Dependent Variable: Beta

Lampiran 7

Uji T

Regression X1

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Financial Leverage ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Beta

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.396 ^a	.157	.121	.470263	1.479

a. Predictors: (Constant), Financial Leverage

b. Dependent Variable: Beta

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.985	1	.985	4.454	.045 ^a
	Residual	5.308	24	.221		
	Total	6.292	25			

a. Predictors: (Constant), Financial Leverage

b. Dependent Variable: Beta

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.704	.231		3.052	.005
	Financial Leverage	-.512	.242	-.396	-2.110	.045

a. Dependent Variable: Beta

Regression X2

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Operating Leverage ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Beta

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.981E-03	1	8.981E-03	.034	.855 ^a
	Residual	6.283	24	.262		
	Total	6.292	25			

a. Predictors: (Constant), Operating Leverage

b. Dependent Variable: Beta

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.256	.101		2.548	.018
	Operating Leverage	5.179E-02	.280	.038	.185	.855

a. Dependent Variable: Beta

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Beta
1	-4.066	-1.8200

a. Dependent Variable: Beta

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.209931	.286872	.257923	1.89541E-02	26
Residual	-2.080407	.970369	2.03E-17	.501337	26
Std. Predicted Value	-2.532	1.527	.000	1.000	26
Std. Residual	-4.066	1.896	.000	.980	26

a. Dependent Variable: Beta

Regression X3

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Assets ^a Growth	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Beta

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.107 ^a	.011	-.030	.509123	1.447

a. Predictors: (Constant), Assets Growth

b. Dependent Variable: Beta

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.151E-02	1	7.151E-02	.276	.604 ^a
	Residual	6.221	24	.259		
	Total	6.292	25			

a. Predictors: (Constant), Assets Growth

b. Dependent Variable: Beta

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.245	.103		2.391	.025
	Assets Growth	-.140	.266	-.107	-.525	.604

a. Dependent Variable: Beta

Regression X4

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Earning Variability ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Beta

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.037 ^a	.001	-.040	.511697	1.460

a. Predictors: (Constant), Earning Variability

b. Dependent Variable: Beta

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.451E-03	1	8.451E-03	.032	.859 ^a
	Residual	6.284	24	.262		
	Total	6.292	25			

a. Predictors: (Constant), Earning Variability

b. Dependent Variable: Beta

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.243	.129		1.893	.070
	Earning Variability	3.058E-03	.017	.037	.180	.859

a. Dependent Variable: Beta

Lampiran 3. Nilai Kritis Sebaran t

v	α				
	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.451	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.561	3.365	4.012
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.308	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
inf.	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576

Sumber : Ronald E. Walpole (1995) : Pengantar Statistika.

Lampiran 4. Nilai Kritik Sebaran F.

v ₂	v ₁								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	161.4	199.5	215.7	224.6	230.2	234.0	236.8	238.9	240.5
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96
Inf.	3.84	3.00	2.60	2.37	2.21	2.10	2.01	1.94	1.88

Lampiran 5. Nilai Statistik d Durbin-Watson Untuk Taraf Nyata 0,05.

n	k = 1		k = 2		k = 3		k = 4		k = 5	
	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U
15	1.08	1.36	0.95	1.54	0.82	1.75	0.69	1.97	0.56	2.21
16	1.10	1.37	0.98	1.54	0.86	1.73	0.74	1.93	0.62	2.15
17	1.13	1.38	1.02	1.54	0.90	1.71	0.78	1.90	0.67	2.10
18	1.16	1.39	1.05	1.53	0.93	1.69	0.82	1.87	0.71	2.02
19	1.18	1.40	1.08	1.53	0.97	1.68	0.86	1.85	0.75	2.02
20	1.20	1.41	1.10	1.54	1.00	1.68	0.90	1.83	0.79	1.99
21	1.22	1.42	1.13	1.54	1.03	1.67	0.93	1.81	0.83	1.96
22	1.24	1.43	1.15	1.54	1.05	1.66	0.96	1.80	0.86	1.94
23	1.26	1.44	1.17	1.54	1.08	1.66	0.99	1.79	0.90	1.92
24	1.27	1.45	1.19	1.55	1.10	1.66	1.01	1.78	0.93	1.90
25	1.29	1.45	1.21	1.55	1.12	1.66	1.04	1.77	0.95	1.89
26	1.30	1.46	1.22	1.55	1.14	1.65	1.06	1.76	0.98	1.88
27	1.32	1.47	1.24	1.56	1.16	1.65	1.08	1.76	1.01	1.86
28	1.33	1.48	1.26	1.56	1.18	1.65	1.10	1.75	1.03	1.85
29	1.34	1.48	1.27	1.56	1.20	1.65	1.12	1.74	1.05	1.84
30	1.35	1.49	1.28	1.57	1.21	1.65	1.14	1.74	1.07	1.83
31	1.36	1.50	1.30	1.57	1.23	1.65	1.16	1.74	1.09	1.83
32	1.37	1.50	1.31	1.57	1.24	1.65	1.18	1.73	1.11	1.82
33	1.38	1.51	1.32	1.58	1.26	1.65	1.19	1.73	1.13	1.81
34	1.39	1.51	1.33	1.58	1.27	1.65	1.21	1.73	1.15	1.81
35	1.40	1.52	1.34	1.58	1.28	1.65	1.22	1.73	1.16	1.80
36	1.41	1.52	1.35	1.59	1.29	1.65	1.24	1.73	1.18	1.80
37	1.42	1.53	1.36	1.59	1.31	1.66	1.25	1.72	1.19	1.80
38	1.43	1.54	1.37	1.59	1.32	1.66	1.26	1.72	1.21	1.79
39	1.43	1.54	1.38	1.60	1.33	1.66	1.27	1.72	1.22	1.79
40	1.44	1.54	1.39	1.60	1.34	1.66	1.29	1.72	1.23	1.79
45	1.48	1.57	1.43	1.62	1.38	1.67	1.34	1.72	1.29	1.78
50	1.50	1.59	1.46	1.63	1.42	1.67	1.38	1.72	1.34	1.77
55	1.53	1.60	1.49	1.64	1.45	1.68	1.41	1.72	1.38	1.77
60	1.55	1.62	1.51	1.65	1.48	1.69	1.44	1.73	1.41	1.77
65	1.57	1.63	1.54	1.66	1.50	1.70	1.47	1.73	1.44	1.77
70	1.58	1.64	1.55	1.67	1.52	1.70	1.49	1.74	1.46	1.77
75	1.60	1.65	1.57	1.68	1.54	1.71	1.51	1.74	1.49	1.77
80	1.61	1.66	1.59	1.69	1.56	1.72	1.53	1.74	1.51	1.77
85	1.62	1.67	1.60	1.70	1.57	1.72	1.55	1.75	1.52	1.77
90	1.63	1.68	1.61	1.70	1.59	1.73	1.57	1.75	1.54	1.78
95	1.64	1.69	1.62	1.71	1.60	1.73	1.58	1.75	1.56	1.78
100	1.65	1.69	1.63	1.72	1.61	1.74	1.59	1.76	1.57	1.78

Sumber : J. Durbin and G. S. Watson, "Testing for serial correlation in least squares regression, (II)", "Biometrika". Dalam J. Supranto (1995).